SKRIPSI

PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE



OLEH

KAMILA KHUMAERAH
NIM: 2220203861211038

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE

OLEH

KAMILA KHUMAERAH
NIM: 2220203861211038

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Kamila Khumaerah
NIM	: 2220203861211038
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3478/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Nurfadhilah, M.M (.....)

NIP : 198906082019032015

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare
Nama Mahasiswa	:	Kamila Khumaerah
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203861211038
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-3478/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	:	30 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Nurfadhilah, M.M	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah,S. E. , M. M.	(Anggota)	(.....)
Trian Fisman Adi Saputra,S. E. , M. M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, keberkahan, rahmat, hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju ke alam yang terang menerang yang penuh ilmu dan pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna untuk melengkapi tugas akhir Program S1 pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Adapun judul skripsi ini adalah "**Pengaruh *Fear of Missing Out* dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat di Kota Parepare**".

Selanjutnya, pada halaman yang penuh makna ini, dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam Kepada kedua orang tua Ibunda tersayang Nurcaya dan Bapak Ruslan Hasan. Meskipun keduanya tidak memiliki kesempatan mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka berhasil mewujudkan pendidikan bagi anak-anaknya. Terimakasih senantiasa memberi dukungan moral, doa yang mengiringi setiap langkah, serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap proses kehidupan penulis. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan yang telah diberikan. Skripsi ini merupakan wujud sederhana dari upaya penulis dalam membalas kepercayaan dan harapan yang selalu disertakan dalam setiap langkah. Kepada kakak-kakak hebat penulis karlina utami, mita wulandari, aenul yaqin, pemulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini. Semoga segala

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bismillahirahmanirrahim, Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare.
2. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. atas dedikasi dan pengabdiannya sebagai Rektor IAIN Parepare Periode 2022-2026.
3. Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Besse Paradiba, M.M. selaku Ketua Program Manajemen Keuangan Syariah
5. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M juga selaku Dosen Pembimbing, sekaligus Dosen PA yang telah membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, saran serta dukungan kepada penulis yang tiada hentinya hingga Skripsi ini selesai.
6. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Ke-1 yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M selaku Dosen Penguji Ke-2 yang juga telah memberikan saran dan masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
10. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
11. Kakak Ashabul Kahfi, yang belum sempat menyelesaikan masa studinya di fakultas ini, Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghormatan dan kenangan untuknya. Terimakasih atas segala pengalaman dan pelajaran hidup yang diberikan kepada penulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

12. Kepada sahabat yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih telah memberi dukungan dan ikut serta dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman kelas Barudaks yang telah membersamai dari awal semester 1 perkuliahan hingga saat ini.
14. Kelompok KKN Mandiri Kel. Lakawan Kec. Anggeraja Kab. Enrekang yang telah memberikan banyak pengalaman bermakna selama 60 hari.
15. *Last but not least*, perempuan manis dengan impian karir besarnya, Kamila Khumaerah, Ya, penulis sendiri. Terimakasih telah menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih tetap berdiri bertahan sejauh ini, terus ingin mencoba sesuatu hal-hal baru, dan mengusahakan segala hal agar terlihat baik-baik saja. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, dan selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan' yang tidak ada ujungnya. Berbahagialah dimanapun berada, tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri, karena *you not found anyone people can help your life*. SEMANGATT!!

Parepare, Juni 2026

Penulis

Kamila Khumaerah

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kamila Khumaerah

Nim : 2220203861211038

Tempat/ Tgl. Lahir: Parepare, 22 Maret 2005

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat di Kota Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Juni 2026

Penyusun,

Kamila Khumaerah

NIM. 2220203861211038

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

KAMILA KHUMAERAH. *Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat di Kota Parepare.* (dibimbing oleh Nurfadhilah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) dan literasi keuangan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat di Kota Parepare. Fenomena pertumbuhan investor yang signifikan di Kota Parepare menjadi latar belakang utama untuk menguji apakah faktor psikologis dan tingkat pemahaman keuangan menjadi penentu dalam perilaku berinvestasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Parepare yang terdaftar sebagai investor saham. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 106 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Fear of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham). Hal ini menunjukkan bahwa investor di Kota Parepare tidak melakukan investasi hanya karena sekadar mengikuti tren atau rasa takut tertinggal. Sebaliknya, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Secara simultan, FOMO dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kedua faktor ini menjelaskan 80,3% dari keputusan investasi. Sisanya (19,7%) dipengaruhi oleh hal lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Fear of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Saham.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **I**
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Tinjauan Penelitian Relevan 12
B. Tinjauan Teori 20
1. Fear of Missing Out (FoMO) 20
2. Literasi Keuangan 24
3. Keputusan Investasi 28
C. Kerangka Pikir 30
D. Hipotesis 32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis dan Lokasi Penelitian 33
B. Pendekatan Penelitian 34
C. Populasi dan Sampel 34
D. Teknik Pengambilan Data 35
E. Definisi Operasional Variabel 36
F. Instrumen Penelitian 37
G. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **44**
A. Deskripsi Hasil Penelitian 44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 47
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian 58
1. Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare 58
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare 61
3. Pengaruh FOMO dan Literasi Keuangan Secara Simultan terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare 62
BAB V PENUTUP **65**
A. Simpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA **67**
LAMPIRAN ..... **I**
BIODATA PENULIS ..... **XXX**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah Investor Pasar Modal	8
3.1	Definisi Operasional Variabel	36
3.2	Skala Likert	37
4.1	Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)	43
4.2	Karakteristik Responden (Usia)	44
4.3	Karakteristik Responden (Pekerjaan)	44
4.4	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	45
4.5	Uji Validitas	46
4.6	Uji Reliability X_1	47
4.7	Uji Reliability X_2	48
4.8	Uji Reliability Y	48
4.9	Uji Normalitas	49
4.10	Uji Multikolinieritas	51
4.11	Uji Heteroskedastisitas	52
4.12	Uji Parsial (t)	53
4.13	Uji Simultan (f)	54
4.14	Regresi Linear Berganda	55
4.15	Koefisien Determinasi	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1	Gambar Kerangka Pikir	32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	ii
2	Data Responden	viii
3	Jawaban Responden untuk variabel FOMO (X_1)	xiii
4	Jawaban Responden untuk variabel Literasi Keuangan (X_2)	xvi
5	Jawaban Responden untuk variabel Keputusan Investasi (Y)	xix
6	Tabel t Statistik	xxii
7	Tabel f Statistik	xxiii
8	Dokumentasi Bersama Responden	xxiv
9	Dokumentasi Mengikuti Seminar Sekolah Pasar Modal	xxv
10	IDX Data Jumlah Investor	xxvi
11	Administrasi	xxvii

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah
ع	aiń	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْل : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

رَوْضَةُ الجَنَّ ةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلمَدِيْنَةُ الْفَاضِل ةَ : *al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah*

: *al- hikmah*

الْحِكْمَةُ

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (- -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَ ق : *al-haqq*

اَلْحَ جَّ : *al-hajj*

ن عِم : *nu'ima*

عَد وُ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِي -), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).Contoh: عَرَبِ ي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) عَلِ ي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

اَلزَّل زَل ةُ : *al-zalzalah* (bukan *azzalzalah*)

الفَلْسَفَ ةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

al- تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *nau’*

شَيْءٌ : *syai’un* أُمِرْتُ *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar*Qur’an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *Dīnullah*

بِاللِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan:*Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدونمكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

د ن = بدون ناش

ال خ = إلى آخر ها/ آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memegang posisi penting dalam sistem perekonomian sebuah negara dengan menjalankan dua fungsi utama yang saling melengkapi. Fungsi pertama adalah menyediakan sarana pendanaan jangka panjang yang efektif bagi perusahaan dan pemerintah. Melalui penerbitan saham dan obligasi di pasar modal, entitas bisnis mampu mendapatkan modal segar dari para investor yang kemudian digunakan untuk memperluas usaha, mengembangkan produk baru, atau mela ksanakan proyek investasi penting. Dengan demikian, Pasar modal menjadi penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan modal untuk mendorong pertumbuhan dan produktivitas.

Fungsi kedua pasar modal adalah menyediakan kesempatan bagi individu maupun institusi untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan finansial, sekaligus turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Para investor dapat memperoleh hasil berupa dividen maupun kenaikan nilai aset, yang di samping meningkatkan kesejahteraan mereka, juga mendukung stabilitas serta kekuatan pasar keuangan. Partisipasi masyarakat yang aktif dalam pasar modal dapat memperbesar pemerataan pendapatan dan memperkokoh struktur ekonomi secara keseluruhan.[1]

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terus menunjukkan perkembangan positif dengan target peningkatan setiap tahunnya. Salah satu penyebab utama pertumbuhan itu adalah adanya investasi, yang diartikan sebagai kegiatan menanam modal untuk jangka waktu yang relatif panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi memegang peranan

[1] Dhiya Nada Adinda, Ayi Wahid, and Michael Sitorus, "Meningkatkan Investor Saham Gen Z Di Indonesia" 2, no. 2 (2025): 13–23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penting sebagai fondasi awal dalam pembangunan ekonomi, di mana melalui investasi, seseorang tidak hanya berkontribusi dalam memperkuat ekonomi nasional, tetapi juga dapat meraih keuntungan finansial.[2]

Seminar Sekolah Pasar Modal di IAIN Parepare pada November 2023 berpotensi menjadi sarana untuk mengevaluasi bagaimana literasi investasi memengaruhi perilaku peserta, terutama mahasiswa, dalam memanfaatkan beasiswa atau sumber penghasilan lain untuk berinvestasi secara bijak dan produktif. Kehadiran Fahmin Amirullah dari BEI perwakilan Sulawesi Selatan serta Ashabul Khahfi dari Phintraco Sekuritas Makassar. Dalam paparannya, Fahmin menjelaskan bahwa pasar modal sudah ada sejak 1912 di Indonesia, namun kesadaran dan literasi masyarakat terkait pasar modal masih perlu ditingkatkan. Pada Oktober 2023, Jumlah pemegang saham yang terdaftar dengan Single Investor Identification (SID) mencapai 98.318 secara nasional, sementara khusus di Parepare untuk saham tercatat 2.393 SID dan secara keseluruhan 7.530 untuk semua instrumen investasi. Transaksi saham di Sulawesi Selatan selama Oktober 2023 mencapai Rp 2.037 triliun, yang mana Parepare memberikan kontribusi sekitar Rp 15,27 miliar.

Masyarakat Kota Parepare berjumlah 163,3 Ribu[3] dengan pertumbuhan jumlah investor saham di Parepare sangat signifikan, dari hanya 412 SID pada Agustus 2020 melonjak menjadi 7.530 SID pada 2023. Hal ini menunjukkan minat masyarakat, terutama generasi muda seperti mahasiswa, terhadap investasi saham makin meningkat. Penekanan Wakil Rektor IAIN Parepare pada perlunya edukasi literasi investasi sejalan dengan temuan literatur bahwa peningkatan pemahaman risiko dan mekanisme pasar dapat mengurangi perilaku impulsif serta meningkatkan kemampuan investor pemula dalam menilai peluang dan

[2] Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, ed. Chakra Brahmanda Lentera (Kediri, 2022).

[3] Badan Pusat Statistik Kota Parepare, "Jumlah Penduduk," 2025, https://pareparekota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjkjMg==/jumlah-penduduk.html.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ancaman investasi bodong. Karenanya, seminar ini tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai ruang eksperimen edukatif untuk menguji bagaimana intervensi edukatif meningkatkan literasi finansial dan kapasitas pengambilan keputusan keuangan di kalangan pelajar dan masyarakat luas.[4]

Investasi secara lebih luas merupakan proses pembelanjaan atau pengeluaran modal yang dilakukan penanam modal, baik untuk pembelian perlengkapan produksi maupun peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Meskipun investasi adalah pengorbanan modal saat ini, keuntungan yang diharapkan pada masa depan bersifat tidak pasti. Keputusan berinvestasi biasanya dilandasi oleh kebutuhan agar permintaan di kemudian hari dapat terpenuhi, menginginkan kenaikan nilai aset, serta upaya melindungi nilai aset yang telah dimiliki. Oleh sebab itu, investasi tidak hanya menjadi instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan nilai kekayaan dalam jangka panjang.[5]

Perilaku keuangan memiliki peranan penting dan memiliki pengaruh penting terhadap keputusan investasi seseorang. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Saifi dalam jurnal Hikmah and Helmi Toatubun yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memang berdampak nyata dalam pengambilan keputusan investasi, yang juga menguatkan hasil analisa dalam studi ini. Pentingnya perilaku keuangan yang baik tidak dapat dianggap remeh, Sebab individu yang mengelola keuangannya secara cermat lebih mampu menentukan pilihan investasi yang tepat dan menguntungkan. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan seseorang mengelola risiko dengan baik dan memaksimalkan potensi keuntungan dari investasinya. Dengan demikian,

[4] Hayana, "Seminar Sekolah Pasar Modal Buka Wawasan Investasi Penerima Beasiswa," 2023, https://www.iainpare.ac.id/en/blog/news-1/seminar-sekolah-pasar-modal-buka-wawasan-investasi-penerima-beasiswa-2615.

[5] Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku keuangan yang positif menjadi faktor krusial dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan optimal.[6]

Fenomena FOMO dalam beberapa tahun terakhir telah menarik perhatian luas, terutama dalam konteks penggunaan media sosial yang semakin meluas di kalangan generasi muda. FOMO merujuk pada ketakutan yang dirasakan individu ketika mereka merasa terlewatkan dalam momen, pengalaman, atau informasi yang dianggap penting, sering kali disebabkan oleh paparan terhadap aktivitas sosial orang lain yang ditampilkan di platform digital. Dalam konteks investasi, FOMO dapat mendorong individu, terutama mahasiswa, untuk melakukan investasi impulsif tanpa melakukan analisis yang mendalam.[7] dengan kemudahan akses internet dan perkembangan teknologi yang pesat, hampir setiap orang ingin selalu terlihat mengikuti tren terbaru. Beragam platform media sosial populer, seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube, berperan sebagai media utama untuk tetap terhubung dan memperoleh informasi terbaru.Perkembangan teknologi ponsel pintar juga menjadikan perangkat ini sebagai alat akses utama bagi pengguna media sosial.[8] Namun, kebiasaan intensif menggunakan media sosial ini memicu munculnya fenomena psikologis yang dikenal sebagai FOMO, yaitu rasa takut kehilangan momen penting yang sedang dialami orang lain.

Fenomena FOMO sering kali menyebabkan kecemasan dan dorongan yang kuat untuk terus-menerus memperbarui informasi atau mengikuti aktivitas orang lain agar tidak merasa tertinggal, terutama di kalangan generasi muda. Dampak negatif dari FoMO bisa berupa kecanduan media sosial, stres, dan perilaku

---

[6] Hikmah and Helmi Toatubun, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Gen Z," *Journal.Literasisains.Id/Index.Php/MAMEN* 4, no. 2 (2025): 232–41, https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5102.

[7] Lutfi Alhazami and Eriklex Donald,"Fenomena Fear of Missing Out (Fomo) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Mahasiswa Universitas Dian Nusantara," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4, no. 9 (2025): 6837–45.

[8] M. E. S. (2018). Warpindyastuti, L. D., & Sulistyawati, "Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta" 2, no. 1 (2018): 91–95.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

impulsif yang terkadang merugikan secara emosional maupun finansial. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin sering seseorang menggunakan media sosial, semakin tinggi kemungkinan mengalami FOMO, sehingga pengelolaan waktu dan penggunaan media sosial secara bijak menjadi sangat penting untuk mengurangi efek buruk fenomena ini.[9]

FOMO kerap kali mendorong seseorang melakukan investasi tanpa melalui proses analisis yang mendalam terlebih dahulu. Hal ini disebabkan oleh tekanan psikologis yang timbul dari rasa takut ketinggalan peluang investasi menguntungkan yang sedang dimanfaatkan oleh influencer maupun teman-teman di sekitarnya yang telah meraih keuntungan dari investasi saham tersebut. Fenomena tersebut makin diperparah oleh kemudahan mengakses informasi melalui platform media sosial dan komunitas online, yang secara tidak langsung mempengaruhi psikologi investor, terutama generasi muda, untuk tergesa-gesa mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan risiko secara menyeluruh. Penelitian Alfred dan Jan[10] mengungkapkan bahwa FOMO secara nyata meningkatkan kemungkinan perilaku investasi impulsif pada generasi muda yang berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak rasional dan berisiko merugikan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran psikologis agar investor dapat mengendalikan pengaruh FOMO dan melakukan pengambilan keputusan investasi secara rasional dengan analisis fundamental yang tepat dan objektif.[11]

Masyarakat Indonesia secara umum mengalokasikan penghasilan mereka ke beberapa kategori seperti konsumsi, tabungan, dan investasi. Dana yang

[9] Hidayatul Fitri, Dyta Setiawati Hariyono, and Ghea Amalia Arpandy, "Pengaruh Self-Esteem Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial," *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 21, https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2823.

[10] Hadiya Altaf and Anisa Jan, "Generational Theory of Behavioral Biases in Investment Behavior," *Borsa Istanbul Review* 23, no. 4 (2023): 834–44, https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.02.002.

[11] Muhammad Audri and Nicholas Marpaung, "Pengaruh Fear of Missing Out Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Saham Oleh Generasi Z Di Kota Medan" 4, no. 1 (2025): 6703–13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan untuk konsumsi dialokasikan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, sementara tabungan berfungsi sebagai dana cadangan untuk keperluan mendesak di masa depan. Namun, investasi dianggap sebagai pilihan yang paling strategis dan bermanfaat bagi masa depan karena dapat melindungi nilai aset dari inflasi sekaligus memberikan peluang memperoleh keuntungan tambahan. Dengan mengalokasikan dana ke investasi secara tepat dan seimbang, individu dapat merencanakan keuangan secara lebih bijaksana dan mencapai kestabilan keuangan jangka panjang. Tren kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi semakin meningkat, terutama sebagai respons terhadap tantangan ekonomi yang dinamis dan ketidakpastian pasar saat ini. Oleh sebab itu, investasi menjadi instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan kesejahteraan pribadi sekaligus berkontribusi pada kemajuan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Pemahaman mengenai Kemampuan literasi keuangan wajib dimiliki oleh setiap individu untuk mengurangi risiko masalah finansial yang kerap terjadi dalam hidup sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitasnya, seseorang kerap kali harus memilih antara beberapa kepentingan yang bersaing sehingga perlu kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, individu mampu memberikan dampak positif terhadap cara mengelola keuangannya, mencakup kemampuan untuk merencanakan serta mengalokasikan dana secara efisien dan bertanggung jawab. Selain mendukung penyusunan rencana keuangan yang baik, literasi keuangan juga membantu individu menghadapi potensi risiko finansial di masa depan. Oleh Karena itu, kemampuan ini menjadi dasar penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan dan menghindari masalah seperti utang yang membengkak, konsumsi yang tidak terkontrol, serta pengambilan risiko investasi tanpa pengetahuan yang cukup. Pengetahuan dan keterampilan dalam literasi keuangan sangat berperan dalam membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bijak demi pencapaian tujuan keuangan jangka Panjang. Jadi, penting bagi setiap individu untuk mengetahui

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengaruh literasi keuangan terhadap pilihan investasi mereka. yang mereka lakukan.

Investasi yang tidak dilakukan secara bijak biasanya akan berujung pada kerugian finansial, sehingga pengambilan keputusan yang rasional dan berdasarkan pengetahuan yang memadai menjadi kunci utama dalam meminimalkan risiko tersebut. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang rendah, Mereka cenderung salah memilih produk investasi karena tidak sesuai dengan tingkat risiko yang mereka sanggupi, mempercayai informasi yang salah atau tidak valid, bahkan mudah menjadi korban dari skema pemasaran yang menipu dan investasi bodong. Kekurangan pemahaman ini juga dapat menimbulkan perilaku investasi yang berisiko tinggi dan spekulatif, yang tidak hanya membahayakan modal tetapi juga bisa berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh sebab itu, meningkatkan tingkat literasi keuangan menjadi sangat esensial agar investor dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih bijaksana, terinformasi, dan berlandaskan evaluasi risiko yang matang, sehingga tujuan keuangan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.[12]

Jumlah Single Investor Identification (SID) di pasar modal Indonesia sukses menembus angka 17.016.329, yang sekaligus menjadi rekor tertinggi baru pada Kamis 3 Juli 2025. Capaian ini menunjukkan pertumbuhan jumlah investor telah melampaui target 2 juta investor baru yang ditetapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025.

[12] Monica Oktaviani et al., "The Influence of Financial Literacy on Generation Z Financial Management in Students," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2023): 136–45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan (%)	Tamabahan Investor (Juta SID)	Total Investor (Juta SID)
2020	93%	3,6	7,4
2022	38%	2,8	10,3
2023	17,9%	1,9	1,21
2024	22,2%	2,7	14,8

Sumber : idx.co.id

Tabel 1. menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan. Pada awal tahun itu, jumlah investor tercatat Ssebesar 93% atau tambahan 3,6 juta SID, sehingga total investor mencapai 7,4 juta SID. Pertumbuhan ini berlanjut ke tahun 2022 dengan ke naikan 38% atau 2,8 juta SID, menjadikan total investor sebanyak 10,3 juta SID. Pada tahun 2023, jumlah investor masih terus bertambah sebesar 17,9% atau 1,9 juta SID hingga mencapai 12,1 juta SID. Selanjutnya, pada tahun 2024, jumlah Sejak tahun 2020, investor pasar modal di Indonesia terus investor bertambah sebesar 22,2% atau 2,7 juta SID sehingga total menjadi 14,8 juta SID, dan saat ini telah mencapai angka 17 juta SID. Data ini menunjukkan pasar modal Indonesia tumbuh positif ditandai dengan peningkatan jumlah investor yang terus bertambah sejak tahun 2020 hingga 2025.[13]

Penelitian oleh Hariany Idris berjudul "Dampak FOMO terhadap Perilaku Investasi di Pasar Saham" mengungkapkan bahwa FOMO memiliki pengaruh besar terhadap perilaku investasi. Studi ini menjelaskan bagaimana dorongan emosional dapat membuat investor mengambil keputusan secara

[13] KAUTSAR PRIMADI NURAHMAD, "Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 17 Juta, Investor Baru Lampaui 2 Juta," IDX (jakarta, July 4, 2025), https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2409.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

impulsif yang sering berujung pada hasil yang kurang menguntungkan. Pengaruh media sosial memperkuat perasaan FOMO, membuat investor lebih cenderung mengikuti tren pasar daripada membuat keputusan berdasarkan analisis yang matang dan mandiri. Kondisi ini menyebabkan pasar menjadi lebih tidak stabil dan bergejolak, terutama bagi investor yang kurang pengalaman. Pendekatan investasi yang mengedepankan keberlanjutan, seperti ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola), dapat menjadi solusi untuk mengurangi perilaku investasi yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek akibat FOMO. Dengan dukungan edukasi, regulasi, dan teknologi finansial yang tepat, para investor dapat diarahkan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana dan konsisten, sehingga mendukung terciptanya pasar keuangan yang lebih sehat dan stabil.[14]

Jumlah investor pasar modal di Indonesia, termasuk di Kota Parepare, mengalami peningkatan yang sangat cepat, menandakan adanya minat yang semakin besar dari masyarakat terhadap investasi saham. Namun, pertumbuhan ini juga diiringi dengan adany perilaku investasi yang dipengaruhi oleh aspek psikologis, seperti rasa takut kehilangan kesempatan FOMO, di mana investor terdorong untuk berinvestasi karena takut ketinggalan tren atau peluang yang sedang digemari. Kemampuan masyarakat dalam memilih instrumen investasi yang pas dan berbasis informasi tepercaya sangat dipengaruhi oleh seberapa baik tingkat literasi keuangan mereka. Oleh sebab itu, Studi ini penting untuk mengkaji bagaimana FOMO dan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi saham di masyarakat Kota Parepare untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang perilaku investor dan membantu tercapainya keputusan investasi yang lebih bijak dan berkelanjutan. Pentingnya untuk mengkaji pengaruh FOMO dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham di kalangan

[14] Hariany Idris, "The Effects of FOMO on Investment Behavior in the Stock Market," *Golden Ratio of Data in Summary* 4, no. 2 (2024): 879–87, https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.757.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat Kota Parepare, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku investasi sekaligus mendukung terwujudnya keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Fear of Missing Out berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare?
3. Apakah Fear of Missing Out dan Literasi Keuangan Secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui & menganalisis Fear of Missing Out berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui & menganalisis Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat di Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui & menganalisis Fear of Missing Out dan Literasi Keuangan Secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dikalangan Saham Masyarakat di Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan atau manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh fenomena psikologis Penelitian mengenai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengaruh FOMO dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham ini ditujukan untuk memperdalam teori perilaku keuangan sekaligus memperkaya literasi tentang pengambilan keputusan investasi, khususnya pada masyarakat generasi muda di Kota Parepare. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor psikologis dan ekonomi yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal secara lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi para investor, khususnya generasi muda, dalam mengelola pengaruh FOMO dan meningkatkan literasi keuangan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan bijaksana. Bagi pelaku pasar modal dan lembaga edukasi, Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program edukasi literasi keuangan dan psikologi investasi yang lebih efektif. Hal ini diharapkan mampu mengurangi perilaku investasi impulsif yang berisiko dan meningkatkan stabilitas pasar modal.

3. Manfaat Sosial

   Secara sosial, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong keputusan investasi yang lebih tepat dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya literasi keuangan dan kesadaran terhadap dampak FOMO, Masyarakat akan lebih bijaksana dalam mengelola keuangan serta berinvestasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan pemerataan kesejahteraan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan regulator pasar modal dalam merancang kebijakan yang mendukung perlindungan investor dan stabilitas pasar keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iasa Nur Firdausi dan Lia Nirawati dengan judul "Dampak Adanya Influencer Investor Serta Perilaku Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Indonesia" Mengkaji dampak influencer investor serta perilaku FOMO pada keputusan pembelian saham di pasar Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mehamami dampak kedua fenomena tersebut terhadap perilaku investor pemula dalam memilih saham. Metode yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur yang menelaah dampak sosial dan psikologis fenomena ini. Hasil penelitian menemukan bahwa influencer investor memiliki peran besar dalam membentuk keputusan investor muda yang umumnya mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi tanpa didukung pemahaman cukup tentang analisis fundamental maupun teknikal. Sementara itu, FOMO mendorong investor pemula untuk mengambil keputusan investasi yang tidak rasional karena takut ketinggalan tren pasar. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi yang baik dan regulasi dalam aktivitas edukasi influencer agar informasi yang diberikan akurat dan tidak menyesatkan. Selain itu, pencegahan FOMO melalui perencanaan investasi yang matang, kesabaran, dan kewaspadaan terhadap dinamika pasar menjadi hal yang penting untuk mengurangi kerugian. Kesimpulannya, fenomena influencer investor dan FOMO memiliki dampak yang cukup besar, sehingga perlu kolaborasi berkelanjutan antara berbagai pihak untuk meningkatkan edukasi dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemahaman di kalangan investor pemula sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan berlandaskan informasi valid.[15]

Persamaan:

a. Kedua penelitian sama-sama mengkaji pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO) terhadap keputusan investasi saham.
b. Fokus pada perilaku investasi terutama pada kalangan masyarakat atau generasi muda sebagai objek penelitian.
c. Keduanya menekankan pentingnya aspek psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.
d. Penelitian saya dan penelitian Firdausi-Nirawati sama-sama menggunakan pendekatan yang menghubungkan faktor perilaku dengan keputusan investasi yang rasional.
e. Kedua penelitian memakai kajian literatur dan data yang relevan dari fenomena FOMO dan investasi di pasar saham Indonesia.

Perbedaan:

a. Penelitian Firdausi dan Nirawati meneliti pengaruh influencer investor dan FOMO, sementara penelitian saya menambahkan literasi keuangan sebagai variabel selain FOMO dalam mempengaruhi keputusan investasi saham.
b. Fokus penelitian Firdausi dan Nirawati lebih pada dampak sosial dan psikologis media sosial dan influencer, sedangkan penelitian saya lebih komprehensif dengan menambahkan aspek literasi keuangan yang menjadi variabel utama.

[15] Iasa Nur Firdausi and Lia Nirawati, "Dampak Adanya Influencer Investor Serta Perilaku Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Indonesia," *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan* 1, no. 3 (2023): 190–96, https://doi.org/10.59061/masip.v1i3.347.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Penelitian saya menggunakan sampel masyarakat di Kota Parepare, sedangkan penelitian Firdausi dan Nirawati cenderung bersifat lebih umum di konteks Indonesia.
d. Penelitian saya juga meneliti pengaruh simultan FOMO dan literasi keuangan bersama-sama terhadap keputusan investasi, sebuah analisis yang lebih kompleks dibandingkan dengan fokus tunggal influencer dan FOMO pada penelitian Firdausi-Nirawati.
e. Dalam hal pemanfaatan hasil, penelitian saya menekankan manfaat praktis dan sosial yang lebih luas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadila Putri Lestari dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, dibimbing Annisa Alifa Ramadhani, meneliti judul "Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa" dengan tujuan mengukur pengaruh masing-masing variabel secara terpisah dan bersama-sama. pada mahasiswa Pulau Jawa; metode kuantitatif menggunakan kuesioner pada 149 responden (usia 17-25 tahun, aktif media sosial, berpengalaman investasi), dianalisis regresi linier berganda via IBM SPSS 25 setelah uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik; hasil menunjukkan FoMO (t=2.262, sig=0.025) dan literasi keuangan (t=28.519, sig=0.000) berpengaruh positif signifikan parsial, simultan (F=136.533, sig=0.000) dengan R^2=65.2% dan persamaan Y=8.798 + 0.043X1 + 0.497X2; FoMO memicu motivasi investasi aktif karena tekanan sosial digital, sementara literasi keuangan memastikan keputusan bijak. sinergi keduanya dominan memengaruhi perilaku mahasiswa Pulau Jawa, dengan saran tingkatkan literasi melalui workshop media sosial, seminar, dan integrasi kurikulum untuk hindari risiko seperti investasi bodong.[16]

[16] Nadila Putri Lestari and Alifa Ramadhani, “Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Kalangan Mahasiswa” 3 (n.d.).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan:

a. Kedua penelitian menggunakan variabel bebas yang sama persis, yaitu: Fear of Missing Out (FoMO) dan Literasi Keuangan.
b. Kedua studi menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data melalui kuesioner, dan analisis regresi untuk menguji keterkaitan variabel.

Perbedaan:

a. Penelitian saya menargetkan masyarakat umum Kota Parepare (usia produktif 17-59 tahun, aktif media sosial, pemilik saham), dengan purposive sampling minimal 55-110 responden, sedangkan Nadila fokus pada 149 mahasiswa (usia 17-25 tahun) di Pulau Jawa yang aktif berinvestasi.
b. Penelitian saya Secara eksplisit berfokus pada Keputusan Investasi Saham (hanya saham).Sedangkan Penelitian Nadila Berfokus pada Keputusan Investasi secara umum (meskipun konteksnya sering meliputi saham).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Alhazami dan Eriklex Donald dari Universitas Dian Nusantara dengan judul penelitian " Fenomena Fear of Missing Out (Fomo) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Mahasiswa Universitas Dian Nusantara." bertujuan untuk mengkaji pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) terhadap keputusan pembelian saham di kalangan mahasiswa dengan metode kuantitatif menggunakan survei dan analisis regresi linier berganda, dimana data dikumpulkan dari 150 mahasiswa aktif berinvestasi melalui kuesioner daring yang mengukur variabel iritabilitas, harga diri, ketakutan, serta FOMO dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variable tersebut berpengaruh signifikan terhadap FOMO, dengan iritabilitas memberikan pengaruh terbesar, diikuti oleh ketakutan dan harga diri, yang menandakan bahwa faktor emosional dan sosial sangat memengaruhi munculnya FOMO

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga berdampak pada keputusan investasi mahasiswa secara impulsif, oleh karena itu penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan emosi untuk membantu pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional serta mengusulkan fitur edukasi dan manajemen emosi pada platform investasi guna meminimalkan dampak FOMO.[17]

Persamaan:

a. Keduanya mengkaji FOMO sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham, melihat bagaimana tekanan sosial dan emosional memicu investasi impulsif.
b. Penelitian memaparkan teori pendukung seperti Theory of Planned Behavior dan Prospect Theory yang juga relevan untuk analisis FOMO dan keputusan investasi di Parepare.
c. Kedua penelitian menyoroti pentingnya literasi keuangan dan manajemen emosi untuk mengendalikan efek FOMO agar keputusan investasi menjadi lebih rasional.

Perbedaan:

a. Penelitian Lutfi Alhazami dan Eriklex Donald meneliti pada mahasiswa Universitas Dian Nusantara yang aktif berinvestasi saham, sedangkan penelitian saya menargetkan masyarakat umum di Kota Parepare sebagai populasi penelitian.
b. Penelitian Lutfi Alhazami dan Eriklex Donald menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dan Prospect Theory untuk menjelaskan pengaruh emosi dan tekanan sosial terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian saya pendekatan teori difokuskan pada interaksi antara FOMO dan literasi keuangan.

[17] Alhazami and Donald, "Fenomena Fear of Missing Out (Fomo) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Mahasiswa Universitas Dian Nusantara."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Pratiwi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru" Bertujuan menjelaskan bagaimana literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis melalui pendekatan Partial Least Square (PLS).
5. pada sampel dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dan Universitas Islam Riau sebanyak 181 responden menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif sebesar 73,2% terhadap keputusan investasi, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, meskipun gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi tetapi tidak signifikan dengan kontribusi sebesar 6,7%.[18]

   Persamaan:

   a. Keduanya meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
   b. Menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian.
   c. Fokus pada perilaku investasi dalam populasi tertentu.
   d. Sama-sama menyoroti faktor psikologis dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi.

   Perbedaan:

   a. Penelitian Suci Pratiwi menggunakan variabel moderasi gaya hidup (life style), sedangkan penelitian saya menambahkan variabel Fear of Missing Out (FOMO).
   b. Lokasi penelitian berbeda: Suci Pratiwi di Kota Pekanbaru (dosen universitas), Anda di Kota Parepare (masyarakat umum).

[18] Pratiwi, Seswandi, and Devi Amdanata, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Pekanbaru."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Jenis investasi yang dianalisis juga berbeda; penelitian saya fokus pada investasi saham, sedangkan Suci Pratiwi lebih umum pada keputusan investasi.
d. Penelitian saya mengeksplorasi pengaruh FOMO, yang merupakan aspek psikologis yang spesifik dan cukup baru dalam konteks investasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Fonseca berjudul "Pengaruh Financial Influencer dan FOMO Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan" bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh financial influencer dan fear of missing out (FOMO) terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada 100 mahasiswa di Pontianak. dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa FOMO secara signifikan berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, sedangkan financial influencer tidak berpengaruh langsung. Namun, baik financial influencer maupun FOMO memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, yang selanjutnya berpengaruh kuat terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berperan mediasi penting dalam menghubungkan pengaruh sosial dan psikologis tersebut dengan keputusan investasi yang rasional, menekankan pentingnya pendidikan keuangan dalam mengurangi perilaku investasi impulsif yang dipengaruhi media sosial.[19]

   Persamaan:

   a. Keduanya meneliti pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

[19] Daniel Fonseca, "Pengaruh Financial Influencer Dan FOMO Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan" 05, no. 03 (2025): 133–49.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antar variabel.
c. Fokus pada keputusan investasi yang dipengaruhi oleh aspek psikologis dan pengetahuan keuangan.
d. Melibatkan komunitas tertentu sebagai populasi studi yang berpartisipasi dalam investasi saham (mahasiswa dalam penelitian Daniel Fonseca, masyarakat umum di Parepare dalam penelitian saya).

Perbedaan:

a. Lokasi penelitian berbeda: Daniel Fonseca di Pontianak dengan sampel mahasiswa, sedangkan penelitian saya di Kota Parepare dengan masyarakat umum.
b. Penelitian Daniel Fonseca menempatkan literasi keuangan sebagai variabel mediasi antara FOMO dan keputusan investasi, sementara detail peran mediasi ini dalam penelitian saya belum diketahui secara eksplisit.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Prita Ary Astini dan Gede Widiadnyana Pasek berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi: Studi Eksperimen di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan" ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi guru di wilayah tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi eksperimen melalui penyebaran kuesioner kepada para guru sebagai responden, dan analisis data dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test setelah uji normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, di mana setelah diberikan literasi keuangan terjadi peningkatan keputusan investasi yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan literasi. Hal ini membuktikan pentingnya literasi keuangan dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dan tepat pada masyarakat, khususnya guru di wilayah tersebut.[20]

Persamaan:

a. Keduanya sama-sama membahas literasi keuangan sebagai variabel penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian jurnal dan penelitian Anda menitikberatkan pengaruh literasi keuangan dalam mendukung keputusan investasi yang lebih rasional.
b. Pendekatan kuantitatif dengan survei (kuesioner) dipakai untuk mengumpulkan data dari responden yang berasal dari kelompok masyarakat tertentu.

Perbedaan:

a. Penelitian Kadek Prita Ary Astini dan Gede Widiadnyana Pasek hanya mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi tanpa memasukkan variabel psikologis seperti Fear of Missing Out (FOMO), sedangkan penelitian saya menggabungkan FOMO sebagai variabel utama yang dianalisis bersama literasi keuangan.
b. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Prita Ary Astini dan Gede Widiadnyana Pasek berfokus pada guru di Gugus V Mandara Giri, Kecamatan Kubutambahan, sebagai populasi penelitian. sementara penelitian saya fokus pada masyarakat Kota Parepare.

B. Tinjauan Teori

1. Fear of Missing Out (FoMO)

a. Definisi Fear of Missing Out

Menurut Przybylski *Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan suatu kondisi psikologis di mana seseorang mengalami kegelisahan atau kecemasan yang timbul ketika melihat aktivitas atau pengalaman

[20] Kadek Prita Ary Astini, Gede S Widiadnyana Pasek Jurusan, and Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Mhasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 03 (2022): 991–1002.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

individu yang tampak lebih menarik dan menyenangkan melalui media sosial. Perasaan ini muncul karena adanya kekhawatiran bahwa dirinya tertinggal atau tidak ikut serta dalam pengalaman sosial yang sedang terjadi., terutama ketika informasi tersebut melibatkan teman dekat, figur publik, atau kelompok sosial tertentu. Fenomena ini semakin meningkat seiring meluasnya penggunaan media sosial yang membuat orang bisa terus mengikuti kehidupan orang lain.

Dalam Q.S Al-Isra' Ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا ﴿٣٦﴾

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya."

Ayat ini mengajarkan bahwa seseorang tidak boleh mengikuti atau melakukan sesuatu tanpa memiliki pengetahuan yang cukup. Dalam investasi saham, seorang investor sebaiknya tidak mengambil keputusan hanya karena mengikuti tren yang sedang populer atau karena takut ketinggalan peluang (Fear of Missing Out/FOMO). Sebaliknya, keputusan investasi perlu didasarkan pada informasi yang jelas, pemahaman yang baik, serta analisis yang matang agar terhindar dari risiko kerugian.

Lebih lanjut, Przybylski juga menjelaskan bahwa individu dengan FoMO cenderung memiliki perasaan takut apabila teman-temannya memperoleh pengalaman yang dianggap lebih berharga, bermakna, atau memuaskan dibandingkan dengan pengalaman dirinya sendiri. Hal ini tampak dari kebiasaannya untuk selalu mengikuti dan terhubung dengan aktivitas orang lain sebagai bentuk usaha untuk tidak merasa tertinggal atau terisolasi dari lingkungannya. Fenomena ini kian penting di era digital saat ini, karena paparan terhadap kehidupan orang lain melalui

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbagai platform media sosial berlangsung secara intens, konstan, dan sering kali memengaruhi kesejahteraan psikologis individu.

b. Indikator Fear of Missinssg Out (FoMO) menurut Przybylski terdiri dari Ketakutan, Kekhawatiran, dan Kecemasan. Penjelasan mendalam mengenai indikator tersebut akan dikaji berdasarkan beberapa jurnal referensi terkait sebagai berikut:[21]

1) Ketakutan

Dalam konteks Fear of Missing Out (FoMO) adalah kondisi emosional yang dialami seseorang saat merasa terancam karena tidak dapat hadir secara fisik pada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan teman-temannya. Hal ini ditunjukkan oleh keinginan yang besar untuk tetap terhubung dengan orang lain agar tidak tertinggal momen penting yang dialami teman atau kelompok sebaya. Individu tersebut merasa khawatir akan kehilangan kesempatan pengalaman sosial yang dianggap penting dan menyenangkan bagi kelompok atau temannya.[22]

2) Kekhawatiran

Kekhawatiran adalah Kondisi yang ditandai munculnya rasa cemas ketika individu menyadari bahwa orang lain sedang memperoleh pengalaman yang menyenangkan tanpa keikutsertaannya, yang pada akhirnya menimbulkan perasaan tertinggal dan kehilangan peluang untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang tersebut. Perasaan ini menimbulkan rasa tidak nyaman dan kecemasan karena individu merasa tertinggal dari

[21] Andrew K. Przybylski et al., *Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of* Missing Out (Canada, 2013), https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0747563213000800.

[22] Khairiyah Khadijah et al., "Fear of Missing Out (Fomo) Dalam Perspektif Teori Solution Focused Brief Counseling," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 336, https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14841.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

momen-momen berharga yang dialami oleh orang lain. Dalam konteks modern, kekhawatiran seperti ini seringkali dikaitkan dengan fenomena Fear of Missing Out (FoMO), yaitu ketakutan yang terus menerus untuk melewatkan pengalaman penting, acara, atau interaksi sosial, yang sering diperparah oleh paparan media sosial. Hal ini membuat individu merasa terdorong untuk selalu terhubung sehingga tidak ketinggalan informasi, namun pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis, seperti meningkatnya kecemasan dan ketidakpuasan terhadap kehidupan sendiri.[23]

3) Kecemasan

Kecemasan merupakan reaksi emosional kompleks yang berbeda dengan rasa takut. Kecemasan adalah kondisi emosional tanpa objek tertentu, muncul sebagai perasaan subjektif berupa ketegangan mental yang membuat seseorang merasa gelisah dan khawatir tanpa alasan jelas atau ancaman nyata yang sedang terjadi. Berbeda dengan rasa takut yang spesifik pada ancaman nyata atau objek tertentu, kecemasan sering kali dipicu oleh hal-hal yang tidak diketahui atau pengalaman baru, seperti memulai pekerjaan baru atau menghadapi situasi yang belum familiar. Karakteristik ini menjadikan kecemasan lebih sulit dikendalikan karena sumbernya sering tidak jelas dan sifatnya lebih menyeluruh sebagai respons terhadap ketidakamanan atau ketidakmampuan memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam psikologi, kecemasan juga menandai reaksi umum terhadap ketidakmampuan menghadapi tuntutan atau tekanan dalam

[23] Audie Fricylia Juliandhani and Sri Surjani Tjahjawati, "Analisis Komparatif Dampak Fear of Missing out (FOMO) Terhadap Impulse Buying Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kota Bandung," *Journal of Management and Digital Business* 5, no. 2 (2024): 669–84, https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i2.1838.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kehidupan sehari-hari, yang dapat mengakibatkan perasaan tidak aman dan kewalahan. Sementara itu, ketakutan adalah respons fisiologis dan emosi instan terhadap ancaman yang jelas dan spesifik, memicu perubahan tubuh seperti detak jantung cepat dan kesiapan melawan atau menghindar.[24]

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada situasi trade off, yaitu kondisi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan kemampuan kepada individu untuk mengenali dan menerapkan konsep-konsep keuangan dasar, seperti mengelola pemasukan, mengatur pengeluaran, menyisihkan dana untuk tabungan, serta melakukan investasi secara cermat dan efektif. Pengetahuan ini memberikan kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan yang matang, sehingga dapat mengatur anggaran serta memprioritaskan kebutuhan secara tepat. Selain itu, pengetahuan keuangan mendukung pengambilan keputusan yang rasional dengan mengevaluasi risiko serta manfaat pada setiap pilihan, sehingga dapat menghindari utang berlebih

[24] Ananda Rachmaniar, "Journal of Education and Counseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 1349- 58, https://www.jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.hp/educationcounseling/article/view/394.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan investasi yang berisiko tinggi. Hal ini juga mendorong tanggung jawab atas keputusan keuangan pribadi dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi situasi tak terduga, seperti kebutuhan mendesak atau kehilangan sumber penghasilan. Singkatnya, literasi keuangan bukan hanya alat pengelolaan uang, tetapi juga kunci untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan di tengah kompleksitas kebutuhan hidup modern.[25]

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, Dengan demikian, individu mampu membuat keputusan yang lebih baik dan mengatur keuangan secara tepat. Hal ini sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat secara luas, karena pengetahuan dan keterampilan tersebut membantu seseorang memahami berbagai produk dan layanan keuangan, mengenali risiko, serta memanfaatkan peluang finansial dengan bijaksana. pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan aset secara bertanggung jawab. Di era modern ini, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu kunci utama bagi masyarakat agar dapat menghadapi tantangan ekonomi global dan meraih kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.[26]

Teori Reasoned Action pertama kali dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975, dan teori ini menjadi rujukan dalam kajian literasi keuangan. Teori ini relevan digunakan dalam penelitian literasi keuangan karena membantu menjelaskan bagaimana faktor psikologis

[25] Baiq Fitri Arianti, "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)," 2022, 1–20.
[26] Otoritas Jasa Keuangan, "Edukasi Keuangan," Ojk.Go.Id, 2022, https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan sosial berperan dalam pengambilan keputusan keuangan individu.[27] Meskipun penelitian tentang literasi keuangan sudah banyak dilakukan di Indonesia, sebagian besar masih berfokus pada aspek umum literasi keuangan, seperti pemahaman terhadap pengelolaan uang, tabungan, dan pengeluaran, serta belum secara spesifik menelaah pengetahuan mahasiswa terhadap investasi.[28] Pemahaman keuangan yang baik cenderung meningkatkan keinginan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi karena mereka lebih memahami manfaat, risiko, dan peluang yang ada. Faktor yang dapat dihubungkan oleh teori TRA yaitu sikap, keyakinan/niat, kehendak dan perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori ini pula diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu terhadap perilaku tertentu yang menjadi faktor utama dari perilaku invidu.

1) Sikap adalah evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku tertentu. Dalam TRA, sikap dibentuk oleh keyakinan individu tentang hasil dari perilaku tersebut dan evaluasi mereka terhadap hasil itu. Jika seseorang percaya bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan, maka sikapnya terhadap perilaku tersebut cenderung positif, dan sebaliknya.
2) Keyakinan mengacu pada kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari suatu perilaku. Niat adalah keinginan atau kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut, yang merupakan determinan langsung dari perilaku menurut TRA. Niat berasal dari sikap seseorang terhadap perilaku tertentu dan dari rasa tekanan sosial (norma subjektif) yang mereka rasakan.

[27] Arianti, "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)."

[28] Nurul Mufida, Hasnadia Rusdy, and Arjuna Agung Grison Masiku, "Theory of Reasoned Action as a Framework for Analyzing Investment Knowledge in Generation Z," *Fundamental and Applied Management Journal* 2, no. 1 (2024): 16–21, https://doi.org/10.61220/famj.v2i1.2243.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Kehendak berarti bahwa perilaku yang akan dilakukan berada di bawah kendali sadar individu. Menurut TRA, individu bertindak secara rasional dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia, sehingga kehendak atau kontrol volisional menjadi penting dalam pengambilan keputusan.
4) Perilaku merupakan wujud nyata dari aktivitas individu yang dapat diamati dan mencerminkan responsnya terhadap lingkungan maupun situasi tertentu. TRA menyatakan bahwa perilaku tersebut sangat dipengaruhi oleh niat yang dimiliki individu tersebut. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, semakin besar kemungkinan perilaku itu akan terjadi.[29]

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025 menggunakan indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan untuk menilai sejauh mana tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat..[30]

1) Pengetahuan, Pengetahuan mencakup pemahaman masyarakat terhadap karakteristik sektor jasa keuangan, produk dan layanan keuangan, termasuk manfaat, risiko, hak dan kewajiban, serta cara akses dan pengelolaan keuangan. Pengetahuan ini merupakan dasar untuk mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana

[29] the free encyclopedia Wikipedia, "Theory of Reasoned Action," *Psychological Theories*, 2025, https://en.wikipedia.org/wiki/Theory_of_reasoned_action.

[30] Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," 2025, https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Sikap, Sikap berkaitan dengan keyakinan dan kepercayaan diri masyarakat terhadap lembaga keuangan dan produk keuangan yang mereka gunakan. Sikap ini mencerminkan pandangan dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan institusi keuangan, yang akan mempengaruhi motivasi dan keinginan untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keuangan.
3) Perilaku, Perilaku masyarakat berhubungan dengan tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti melakukan perencanaan keuangan, menabung, berinvestasi, maupun menggunakan produk keuangan secara bijak. Perilaku ini menunjukkan penerapan pengetahuan dan sikap dalam kehidupan nyata.[31]

3. Keputusan Investasi

a. Definisi Keputusan Investasi

Keputusan adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian. Keputusan untuk membeli dapat mengarah kepada bagaimana proses pengambilan keputusan tersebut dilakukan. Menurut Kotler dan Keller Keputusan pembelian dipengaruhi oleh psikologis dasar yang berperan penting dalam memahami bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian mereka. keputusan pembelian muncul disaat konsumen memiliki ketertarikan terhadap suatu produk yang ditawarkan produsen. Ketertarikan tersebut muncul karena produk yang ditawarkan memiliki karakteristik atau fitur-fitur yang diinginkan oleh konsumen. Meskipun produsen menawarkan keanekaragaman produk, namun konsumen memiliki langkah-langkah

[31] Otoritas Jasa Keuangan, "Edukasi Keuangan."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam proses membeli, apakah pada akhirnya membeli, atau tidak membeli, atau bahkan menunda pembelian di waktu lain.

Menurut Setiadi dalam Nurfadhilah et al menyatakan bahwa Proses pengambilan keputusan sering kali tidaklah mudah karena umumnya melibatkan serangkaian keputusan yang saling berkaitan. Proses pengambilan keputusan melibatkan penentuan satu tindakan yang dianggap paling tepat dari sejumlah alternatif yang dapat dipilih. Oleh karena itu, dalam proses ini, baik individu maupun organisasi dituntut untuk melakukan pertimbangan yang hati-hati, yaitu menganalisis keuntungan, kerugian, dan dampak dari setiap alternatif yang ada. Dengan demikian, pengambilan keputusan merupakan sebuah proses evaluasi mendalam yang memastikan bahwa keputusan yang diambil paling tepat dan benar-benar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[32]

b. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, yaitu factor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian yang berasal dari dalam diri konsumen. Konsumen mencari informasi berkaitan dengan produk dan merek yang memenuhi kebutuhannya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian yang berasal dari luar diri konsumen. Faktor eksternal meliputi harga, produk, lokasi dan promosi.

[32] Bakhtiar Tijjang and Lili Rahmawati, "Strategi Pemasaran Hubungannya Dengan Keputusan Pembelian Konsumen" 8, no. 2 (2021): 196–207.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Indikator Keputusan Pembelian

Menurut Kotler & Keller indikator – indikator dalam keputusan pembelian yaitu :

1) Pemilihan produk, konsumen mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk dari alternatif yang mereka pertimbangkan.
2) Pemilihan merek, konsumen mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli dimana setiap merek memiliki perbedaan.
3) Pemilihan tempat penyalur, konsumen mengambil keputusan penyalur mana yang akan dikunjungi. Konsumen mempunyai pertimbangan sendiri dalam menentukan penyalur.
4) Waktu pembelian, konsumen dalam memilih waktu pembelian berbeda beda.
5) Jumlah pembelian, konsumen mengambil keputusan mengenai seberapa banyak produk yang akan dibeli.[33]

C. Kerangka Pikir

Menurut Widayat dan Amirullah dalam jurnal Addini Zahra Syahputri, dkk. Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai suatu rancangan konseptual yang menjelaskan keterhubungan antara teori yang digunakan dengan berbagai faktor yang telah ditetapkan sebagai bagian penting dari permasalahan yang diteliti. Kerangka ini berfungsi sebagai penjelasan awal atau dugaan sementara atas fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam menyusun kerangka berpikir, peneliti merujuk pada teori-teori yang relevan dari studi sebelumnya serta berdasarkan temuan-temuan empiris yang telah ada. Alur berpikir ini disusun secara sistematis guna memberikan gambaran logis mengenai bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berkaitan. Dengan demikian, kerangka berpikir tidak hanya memperjelas arah dan alur logis dalam

[33] Philip kotler and Kevin lane Keller, *Marketing Management* (Pearson UK, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

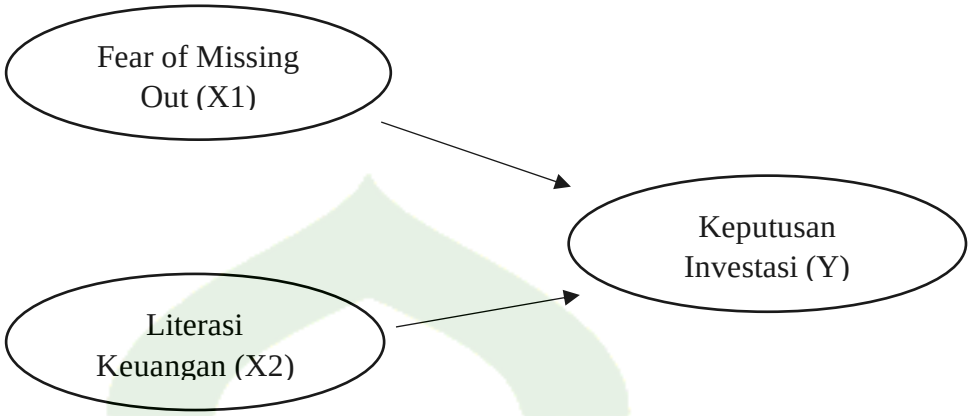
penelitian, tetapi juga berperan sebagai fondasi utama dalam merumuskan hipotesis yang akan diuji secara empiris. Kerangka berpikir menyusun hubungan antarvariabel berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, sehingga memberikan landasan yang kuat bagi peneliti dalam menjelaskan fenomena yang diteliti serta dalam menentukan metode analisis yang tepat untuk menguji kebenaran dugaan atau prediksi ilmiah yang diajukan.[34] Berdasarkan Variabel yang telah disusun maka kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

Model penelitian yang ditampilkan pada kerangka fikir di bawah ini menggambarkan hubungan antara dua variabel independen, yaitu FOMO dan Literasi Keuangan, terhadap satu variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi. Dalam model ini, FOMO (X1) merepresentasikan kondisi psikologis individu yang merasa takut tertinggal informasi atau peluang sehingga cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan investasi. Sementara itu, Literasi Keuangan (X2) menjelaskan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terkait konsep, risiko, dan pengelolaan keuangan, yang dapat mempengaruhi cara individu dalam memutuskan investasi yang aman dan menguntungkan. Kedua variabel ini diasumsikan memberikan pengaruh langsung terhadap Keputusan Investasi (Y), di mana semakin tinggi tingkat FOMO maupun literasi keuangan yang dimiliki individu, maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap bagaimana individu membuat keputusan terkait investasi.

Model seperti ini umumnya digunakan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh psikologis dan pengetahuan keuangan dalam menentukan perilaku investasi, Di samping itu, kerangka tersebut memudahkan peneliti untuk menganalisis dan memahami berbagai faktor kunci yang berkontribusi terhadap keputusan investasi yang diambil oleh masyarakat.

[34] Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis berfungsi sebagai pernyataan sementara yang disusun berdasarkan teori atau hasil kajian sebelumnya untuk menjelaskan kemungkinan jawaban atas masalah yang diteliti kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data secara empiris. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman penting yang mengarahkan jalannya penelitian dengan menyatakan secara eksplisit hubungan antara dua atau lebih variabel yang akan diteliti. Dalam konteks ilmiah, hipotesis tidak hanya berperan sebagai dugaan awal yang bersifat sementara, tetapi juga menjadi dasar konseptual yang sistematis dalam menjelaskan hubungan kausal atau korelasional antara berbagai fenomena yang kompleks.

Dengan adanya hipotesis, peneliti dapat menyusun desain penelitian, memilih metode analisis yang tepat, serta menetapkan fokus kajian yang lebih terarah dan terukur, sehingga hasil penelitian dapat diuji secara logis dan empiris.sehingga dapat diuji melalui prosedur ilmiah yang sistematis dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

obyektif.[35] Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, teori yang relevan, penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

1. H1: Fear of Missing Out (FoMO) berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di masyarakat kota parepare.
2. H2: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di masyarakat kota parepare.
3. H3: Fear of Missing Out (FoMO) dan Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di masyarakat kota parepare.

[35] Kementerian Kesehatan Ri, "H i p o t e s i S," 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

   Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam buku Dr. Muh. Yani Balaka, S.E., M.Sc., Agr. pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu secara objektif dan sistematis. Proses pengumpulan data dalam pendekatan ini menggunakan instrumen penelitian yang telah terstandarisasi, dan pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling). Analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.[36]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

   Lokasi penelitian merupakan lokasi di mana data dan informasi penting diperoleh untuk menjawab masalah penelitian serta mewujudkan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara strategis untuk memastikan keterkaitan antara objek penelitian dan konteks wilayah yang diteliti. Dalam hal ini, Kota Parepare yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini akan berlangsung selama ± 2 Bulan (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian)

[36] Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel Fear of Missing Out (FOMO) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dirasa tepat karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui teknik statistik inferensial.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi penelitian adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran penelitian adalah masyarakat Kota Parepare yang memiliki investasi saham, Karena jumlah data Masyarakat yang memiliki saham di kota Parepare tidak diketahui maka dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui.

2. Sampel

   Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, Teknik ini dilakukan dengan cara memilih responden yang memenuhi persyaratan khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang diperoleh dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.Karena populasi bersifat tak terhingga (tidak ada frame lengkap), ukuran sampel dihitung menggunakan Rumus Tabachnick & Fidell dimana dalam menentukan menentukan jumlah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sampel minimum dalam analisis regresi linear berganda. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$N \geq 50 + 8m$ atau $N \geq 104 + m$

Keterangan :

N: Jumlah sampel minimum.

m: Jumlah variabel bebas

Peraturan "15" (Rule of Thumb): untuk persamaan regresi yang handal.

Pada Penelitian ini terdapat 2 variabel independent (m = 2) :

Rumus 1 : $N \geq 50 + 8\ (2) = 50 + 16 = 66$

Rumus 2 : $N \geq 104 + 2 = 106$

Rumus 3 : $N \geq 15 \times 2 = 30$

Berdasarkan ketentuan bahwa nilai yang lebih besar lebih direkomendasikan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 106 responden.Sampel diambil dengan purposive sampling untuk memenuhi kriteria penelitian yakni seluruh masyarakat Kota Parepare yang pernah berinvestasi saham dengan kriteria: usia produktif (17-35 tahun), aktif media sosial, dan berpotensi mengalami FOMO.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Likert, guna mengukur tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu FOMO, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan variabel penelitian dalam bentuk yang jelas dan bisa diukur. Dengan kata lain, definisi ini menguraikan bagaimana suatu variabel yang semula bersifat abstrak atau teoritis dapat dijadikan bersifat operasional agar dapat diobservasi dan diukur secara sistematis. Indikator, satuan ukur, dan metode pengumpulan data yang tepat bagi suatu variabel dapat ditentukan oleh peneliti dengan bantuan definisi operasional. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pengukuran berjalan secara objektif, konsisten, dan dapat direplikasi dalam penelitian selanjutnya. Dengan adanya definisi operasional, konsep-konsep teoritis menjadi lebih aplikatif sehingga membantu peneliti memperoleh data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian.[37]

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
FoMO (X1)	FOMO dalam penelitian ini adalah Perasaan takut ketinggalan terhadap sebuah tren pembelian saham di media sosial.	Ketakutan, Kekhawatiran, Kecemasan.
Literasi Keuangan (X2)	Literasi Keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang saham dan Pengelolaan keuangan.	Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

[37] Aditya Wardhana, *Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel	Definisi	Indikator
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan dalam penelitian ini yakni merujuk pada proses memilih atau membeli saham yang dipengaruhi faktor seperti rasa takut ketinggalan peluang (FOMO) dan pengetahuan keuangan (literasi keuangan). Ini bukan sekadar beli saham asal ikut tren, tapi melibatkan pertimbangan matang soal mana yang dibeli, kapan, di mana, dan berapa banyak.	pemilihan produk, merek, tempat penyalur, waktu pembelian, dan jumlah pembelian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku Dr. Heru Kurniawan, M.Pd. instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, mengukur, dan memperoleh data dari suatu fenomena baik yang terjadi di lingkungan alam maupun sosial. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana untuk menjembatani antara konsep teoritis dengan data empiris di lapangan, sehingga mempermudah peneliti dalam menangkap realitas yang diteliti

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara sistematis, terarah, dan sesuai tujuan penelitian.[38] Dalam studi ini, pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima opsi respons: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian metode sistematis yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian menjadi lebih akurat, valid, dan dapat dipercaya. Dengan menggunakan teknik ini, data mentah berubah menjadi informasi yang terstruktur dan bermakna, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang tepat dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian secara menyeluruh. Teknik analisis data juga berfungsi sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta tren dalam data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti kuat dan objektif. Penggunaan teknik analisis yang tepat juga sangat penting dalam menjaga integritas penelitian.

[38] Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan, mengolah, dan menginterpretasikan data secara objektif guna menyajikan profil komprehensif terkait objek penelitian. Statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi diterapkan untuk menggambarkan variabel FoMO, literasi keuangan, serta keputusan investasi. Melalui metode ini, analisis hanya berfokus pada pemaparan data secara faktual tanpa adanya tujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian.Nilai minimum dan maksimum memberikan informasi mengenai kisaran fluktuasi data, sementara rata-rata menunjukkan posisi sentralnya. Untuk memahami pola sebaran data, standar deviasi digunakan dengan prinsip bahwa nilai yang lebih kecil daripada rata-rata menandakan data yang lebih homogen atau mendekati titik tengah. Metode ini diterapkan untuk mendeskripsikan perilaku data selama periode pengamatan.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu Kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Dalam uji validitas rumus yang sering digunakan adalah Rumus Korelasi Pearson, Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, maka hitung nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang diuji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r-tabel) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5% (0,05) dan n = banyaknya data yang sesuai. Adapun kriterianya:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Jika nilai signifikan < 0,05 maka valid.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi respons dari responden melalui instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian yang semakin reliabel akan menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih tinggi dalam pengukurannya. Konsistensi ini terbukti ketika hasil uji terhadap responden yang sama pada waktu berbeda tetap menghasilkan jawaban serupa, sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel. Uji ini dilakukan dengan Teknik Cronbanch Alpha dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Jika nilai Cronbach alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2) Jika nilai Cronbach alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.[39]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One

[39] Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

1) Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Untuk mengetahui apakah model regresi mengalami multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). Semakin rendah nilai toleransi, maka nilai VIF akan semakin tinggi, karena VIF dihitung sebagai kebalikan dari toleransi (VIF = 1/toleransi), yang menandakan adanya kolinearitas yang kuat. Batas yang umum dipakai adalah nilai toleransi di bawah 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10.

2) Uji Hetroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamanan variance dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
b) Sebaliknya, jika nilai nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients.

1) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variaben dependen.
2) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingakatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

1) Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menerangkan hubungan variable terikat yaitu Keputusan investasi sebagai variable Y dengan independen yaitu FOMO sebagai X1 dan Literasi Keuangan sebagai X2. Persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:[40]

$Y = \alpha + BX1 + BX2 + e$

[40] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi	a = Konstanta
X1 = Pengaruh Literasi Keuangan	ß-koefisien Regresi
X2 = Pengaruh Kemanfaatan	e = kesalahan Prediksi

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan "R2" yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama- sama) terhadap variabel Y.[41]

[41] Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda," SPSS INDONESIA, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kota Parepare yang berinvestasi saham/ pernah berinvestasi saham dengan kriteria usia produktif (17-59 tahun), aktif media sosial, dan berpotensi mengalami FOMO. Dalam penelitian ini digunakan purposive sampling sehingga ditentukan 106 responden yang akan disebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan ± 2 bulan setelah proposal dan dibagikan secara online menggunakan google form kepada responden, dan dilakukan pertemuan langsung kepada responden yang bersedia untuk didokumentasikan. Kuesioner yang telah di isi lengkap kemudian diteliti dan di analisis secara statistik untuk memperoleh hasil pengujian hipotesis. Bedasarkan data responden diperoleh hasil mengenai profil terkait nama, usia, dan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	76,4	76,4%
2	Perempuan	23,6	23,6%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer di olah Google form 2026

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan adanya perbedaan yang cukup jelas antara jumlah responden laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki sebanyak 81 orang atau setara dengan 76,4% dari total responden. Sementara itu, responden perempuan berjumlah 25 orang atau sebesar 23,6%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Kota Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang telah melakukan investasi dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner cenderung lebih banyak berasal dari kalangan laki-laki dibandingkan perempuan.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden (Usia)

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-28 tahun	98	92,5%
2	29-40 tahun	8	7,5%
Total		106	100%

Sumber : Data Primer di olah Google form 2026

Karakteristik responden untuk usia menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 106 responden di dominasi oleh usia 17-28 tahun sebanyak 92,5%, 29-40 tahun sebanyak 7,5%

Tabel 4.3 Karakteristik Responden (Pekerjaan)

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	66	62,3%
Karyawan Swasta	19	17,9%
Pengusaha/Wiraswasta	12	11,3%
Lainnya (PNS,Karyawan,dll)	9	8,5%

Sumber : Data Primer di olah Google form 2026

Karakteristik responden untuk pekerjaan menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 106 responden di dominasi oleh Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah responden sebanyak 66 atau 63%

2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Deskripsi statistik digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Deskripsi Variabel *Fear of Missing Out*

Pada variabel Fear of Missing Out (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan variabel Keputusan Investasi (Y) terhadap keputusan investasi saham masyarakat di kota Parepare, terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Tabel 4.4 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
XTOTAL	106	6	30	16.89	6.226
XTOTAL2	106	6	30	20.96	6.666
YTOTAL	106	6	30	20.96	6.972
Valid N (listwise)	106				

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

1) Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa pada variabel FOMO menunjukkan bahwa nilai dari deviasi variabel ini sebesar 6,266 lebih kecil dari rata-rata mean sebesar 16,89 dan dapat dinyatakan normal.
2) Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan bahwa nilai dari deviasi variabel ini sebesar 6,666 lebih kecil dari rata-rata mean sebesar 20,96 dan dapat dinyatakan normal.
3) Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa pada variabel Keputusan Investasi menunjukkan bahwa nilai dari deviasi variabel ini sebesar 6,972 lebih kecil dari rata-rata mean sebesar 20,96 dan dapat dinyatakan normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan dari variabel yang dipelajari, maka penelitian itu valid.

N: Jumlah sampel penelitian ini adalah 106.

Menentukan r_{tabel} : Gunakan derajat bebas df = N – 2 = (106 - 2 = 104). Lalu Cari nilai 104 pada distribusi r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Kita dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}, dimana:

1) Ketika $rhitung > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.

2) Ketika $rhitung < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	No. Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
X_1 (FOMO)	1	0,692	0,190	0,000	Valid
	2	0,845	0,190	0,000	Valid
	3	0,815	0,190	0,000	Valid
	4	0,858	0,190	0,000	Valid
	5	0,787	0,190	0,000	Valid
	6	0,777	0,190	0,000	Valid
X_2 (Literasi Keuangan)	1	0,880	0,190	0,000	Valid
	2	0,853	0,190	0,000	Valid
	3	0,834	0,190	0,000	Valid
	4	0,332	0,190	0,000	Valid
	5	0,888	0,190	0,000	Valid
	6	0,860	0,190	0,000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y (Keputusan Investasi Saham)	1	0,887	0,190	0,000	Valid
	2	0,717	0,190	0,000	Valid
	3	0,920	0,190	0,000	Valid
	4	0,874	0,190	0,000	Valid
	5	0,899	0,190	0,000	Valid
	6	0,868	0,190	0,000	Valid

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan Valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel tersebut perbandingan nilai r_{hitung} pada setiap item pernyataan yang secara keseluruhan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,1909 serta didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh di bawah standar 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas diterapkan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha, Kriteria yang digunakan adalah:

1) Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka butir pernyataan dinyatakan reliabel.
2) Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka butir pernyataan dinyatakn tidak reliabel.

Tabel 4.6 Uji Reliability X_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	6

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil uji reliabilitas variabel X_1 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,883 > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel (konsisten). Artinya, seluruh item pertanyaan dalam variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 4.7 Uji Reliability X_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	6

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji reliabilitas variabel X_2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,928 > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel (konsisten). Artinya, seluruh item pertanyaan dalam variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 4.8 Uji Reliability Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	6

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji reliabilitas variabel Y menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,930> 0,60, sehingga dinyatakan reliabel (konsisten). Artinya, seluruh item pertanyaan dalam variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui apakah distribusi data residual bersifar normal. Apabila nilai sig > Alpha (0,05), maka data dianggap berdistribusi normal secara Statistic.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09693352
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.079
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

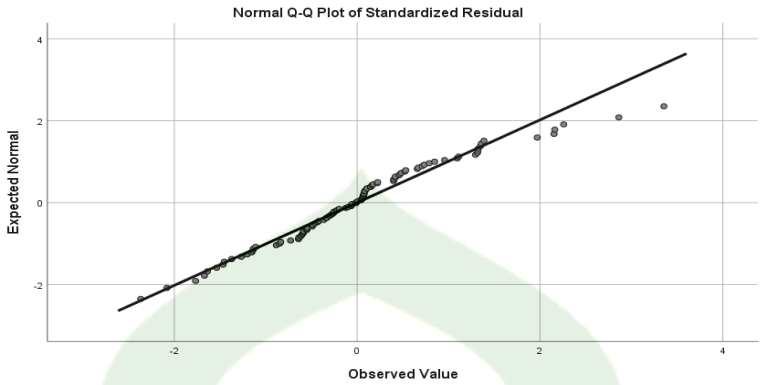
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,003, dimana nilai sig 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun, jika grafik Normal P-P Plot terlihat titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut dan jumlah sampel (N > 100) maka data residual dapat dianggap berdistribusi normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4 Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Selain itu, jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 yakni 106, sehingga uji Kolmogorov-Smirnov menjadi sangat sensitif. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian normalitas tidak hanya didasarkan pada uji statistik tetapi juga pada pola sebaran grafik. Dengan demikian, residual dapat dianggap berdistribusi normal dan asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat indikasi adanya multikolinieritas. Metode yang digunakan adalah dengan menghitung nilai Tolerance serta nilai VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.485	1.282		1.159	.249		
	XTOTAL	-.010	.049	-.009	-.207	.836	.999	1.001
	XTOTAL2	.937	.046	.896	20.463	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel FOMO dan Literasi Keuangan masing-masing sebesar 0,999 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,001 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians pada nilai residual antar satu observasi dengan observasi lainnya. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.738	.869		3.152	.002		
	XTOTAL	.016	.033	.047	.480	.632	.999	1.001
	XTOTAL2	-.036	.031	-.114	-1.161	.249	.999	1.001

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel FOMO sebesar 0,632 dan Literasi Keuangan sebesar 0,249, dimana keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat dengan melihat kriteria pengujiannya :

1) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variaben dependen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.

Penelitian ini melibatkan 106 responden sebagai sampel dengan dua variabel independent yang dianalisis, pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05). Untuk memperoleh t tabel digunakan rumus :

t tabel = (a/2 ; n-k)

keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Nilai t tabel = (0,05/2 ; 106-2)

= (0,25) ; 104)

Nilai t tabel = 1,983 pada tabel nilai t tabel

Tabel 4.12 Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.485	1.282		1.159	.249		
	XTOTAL	-.010	.049	-.009	-.207	.836	.999	1.001
	XTOTAL2	.937	.046	.896	20.463	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka diperoleh hasil:

Pada variabel FOMO, Diketahui nilai sig 0,836 > 0,05 dan nilai t hitung -0,207 < 1,983, artinya FOMO tidak pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi saham masyarakat di kota parepare.

Pada variabel Literasi Keuangan, Diketahui nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 20,463 > 1,983, artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi saham masyarakat di kota parepare.

b. Uji Simultan (F)

Uji f adalah metode pengujian yang bertujuan untuk membuktikan sejauh mana seluruh variabel independent secara bersama-sama atau simultan memengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F hitung > F tabel dan nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y (begitu juga sebaliknya). Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan:

Df1 (pembilang) = k – 1

Df2 (penyebut) = n – k

Dimana:

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independent)

Diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 106 dan jumlah variabelnya sebanyak 3, sehingga derajat kebebasannya untuk df1 adalah 3-1 = 2 dan derajat kebebasan untuk df2 adalah 106-3 = 103. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka nilai F tabelnya adalah 3,08.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 Uji Simultan (f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4096.794	2	2048.397	209.507	.000[b]
	Residual	1007.055	103	9.777		
	Total	5103.849	105			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), XTOTAL2, XTOTAL

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas diketahui F hitung sebesar 209,507 > F tabel 3,08 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa FOMO dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham masyarakat di kota parepare.

1) Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.485	1.282		1.159	.249		
	XTOTAL	-.010	.049	-.009	-.207	.836	.999	1.001
	XTOTAL2	.937	.046	.896	20.463	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan kolom Unstandardized Coefficients B, persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

$$Y = 1{,}485 - 0{,}010\ X1 + 0{,}937\ X2 + \varepsilon$$

a. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, nilai konstanta 1,485 merupakan keadaan saat variabel keputusan investasi belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel FOMO (X1) dan Literasi Keuangan (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel keputusan investasi tidak mengalami perubahan.
b. Nilai koefisien X1 (-0,010), menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan FOMO akan menurunkan Keputusan Investasi sebesar 0,010 (hubungan negatif), artinya FOMO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi.
c. Nilai koefisien X2 (0,937), menunjukkan bahwa Setiap kenaikan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,937 (hubungan positif yang kuat). , artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

2) Uji Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berada dalam rentang 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R square kecil, maka variabel independent memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu memberikan hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896[a]	.803	.799	3.127	2.156

a. Predictors: (Constant), XTOTAL2, XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,803. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (FOMO dan Literasi Keuangan) memengaruhi variabel dependen (Keputusan investasi) sebesar 80,3%, sedangkan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,799 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik dan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel FOMO (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,836, yang melebihi batas 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar -0,207 lebih rendah dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,983. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, FOMO (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi saham masyarakat (Y) di kota parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi di Kota Parepare memperlihatkan bahwa investor cenderung lebih berhati-hati dan tidak mudah terpengaruh oleh dorongan sesaat ketika mengambil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keputusan investasi. Jika dikaitkan dengan hasil pembahasan pada variabel FOMO di kuesioner, memang responden mungkin masih menunjukkan adanya rasa ingin mengetahui informasi investasi atau mengikuti perkembangan yang sedang tren. Namun, rasa tersebut belum sampai pada tahap yang secara nyata mendorong keputusan investasi. Artinya, meskipun saat ini informasi tentang investasi sangat mudah ditemukan di media sosial dan banyak orang membicarakan peluang keuntungan dari investasi, masyarakat di Kota Parepare tidak langsung mengikuti tren tersebut tanpa pertimbangan yang matang. Mereka tidak serta-merta merasa harus ikut investasi hanya karena melihat orang lain melakukannya atau karena takut tertinggal dari perkembangan yang sedang ramai dibicarakan.

FOMO tidak selalu berpengaruh terhadap keputusan investasi, terutama ketika responden memiliki kehati-hatian dan pertimbangan risiko yang lebih kuat. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan pandangan teoritis yang menyebutkan bahwa individu dengan FOMO cenderung terdorong untuk selalu mengikuti aktivitas orang lain agar tidak tertinggal. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh FOMO bisa berbeda pada setiap kelompok responden, tergantung pada tingkat pengalaman, literasi keuangan, dan kemampuan mengendalikan emosi.

Selain itu, kondisi ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Kota Parepare tidak mudah terbawa arus informasi yang beredar di media sosial. Walaupun banyak konten yang menampilkan keberhasilan orang lain dalam berinvestasi, hal tersebut tidak otomatis membuat mereka ikut-ikutan secara impulsif. Masyarakat tampaknya sudah mampu menyaring informasi yang diterima sebelum memutuskan untuk menanamkan modal. Sikap seperti ini sangat penting karena dalam dunia investasi, keputusan yang terburu-buru sering kali berisiko menimbulkan kerugian.

Hasil ini juga mengisyaratkan bahwa masyarakat Kota Parepare sudah memiliki kemampuan menyaring informasi dengan cukup baik. Di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tengah derasnya arus konten investasi di media sosial, responden tampaknya mampu membedakan mana informasi yang layak diikuti dan mana yang hanya bersifat tren sementara. Sikap seperti ini membuat mereka tidak mudah terbawa emosi atau ikut-ikutan dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, FOMO bukanlah faktor penentu utama keputusan investasi saham. H1 yang menyatakan bahwa FOMO berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di kota parepare tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Intan Putri Apriliawati dan Dorothea Indria Astuti dengan judul penelitian "Pengaruh financial technology, Fomo, Literasi Keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan incestasi mahasiswa mahasiswa ekonomi universitas slamet riyadi srakarta" pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa FOMO tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi, mayoritas mahasiswa tidak mengalami FOMO dalam investasi, karena mereka lebih berhati-hati dan mempertimbangkan risiko. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan membantu mereka tetap rasional dalam keputusan investasi. [42]

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Przybylski bahwa individu dengan FOMO cenderung memiliki perasaan selalu ingin mengikuti dan terhubung dengan aktivitas orang lain sebagai bentuk usaha untuk tidak merasa tertinggal atau terisolasi dari lingkungannya.[43]

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iasa Nur Firdausi dan Lia Nirawati yang

[42] Intan Putri Apriliawati et al., "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY , FOMO (FEAR OF MISSING OUT) , LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS SURAKARTA Intan Putri Apriliawati Universitas Slamet Riyadi Surakarta Dorothea Ririn Indriastuti" 3, no. 3 (2025): 385–96.

[43] Przybylski et al., *Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan bahwa influencer memiliki pengaruh mendorong keputusan investor pemula maupun investor pemula yang umumnya mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi tanpa didukung pemahaman cukup tentang analisis fundamental maupun teknikal yang mengakibatkan pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional karena takut ketinggalan tren pasar. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi yang baik dan regulasi dalam aktivitas edukasi influencer agar informasi yang diberikan akurat dan tidak menyesatkan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku investasi masyarakat di Kota Parepare. teruji secara teoritis dan empiris yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham masyarakat di kota parepare, dengan hasil uji parsial (t) nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 20,463 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,983. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi saham masyarakat (Y) di Kota Parepare. Sehingga H2 menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Parepare terbukti kebenarannya.

Keberanian seseorang dalam mengambil keputusan investasi saham sangat dipengaruhi oleh seberapa baik tingkat pemahaman mereka mengenai konsep keuangan, manajemen risiko, serta dinamika pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Prita Ary Astini dan Gede Widiadnyana Pasek berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi: Studi Eksperimen di Gugus V Mandara Giri

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kecamatan Kubutambahan" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, di mana setelah diberikan literasi keuangan terjadi peningkatan keputusan investasi yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan literasi. Hal ini membuktikan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dan tepat pada masyarakat, khususnya guru di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjadi acuan dalam teori literasi keuangan. Dalam kerangka TRA, pengetahuan yang baik akan membentuk sikap dan keyakinan yang positif, yang pada akhirnya memicu niat dan perilaku nyata dalam berinvestasi saham. Individu dengan literasi keuangan yang mumpuni bertindak secara rasional dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia, sehingga keputusan yang diambil lebih optimal dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Hal ini diperkuat dengan fakta di lapangan mengenai efektivitas edukasi pasar modal di Kota Parepare. Rutinitas penyelenggaraan seminar pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX bagi masyarakat Parepare dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan investasi secara lebih bijak. Masyarakat yang memiliki literasi tinggi cenderung lebih mampu melakukan kalkulasi risiko dan imbal hasil secara mandiri, sehingga mereka tidak mudah terjebak dalam investasi bodong atau spekulasi yang tidak berdasar.

3. Pengaruh FOMO dan Literasi Keuangan Secara Simultan terhadap Keputusan Investasi Saham Masyarakat Di Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FOMO dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan Investasi Masyarakat di Kota Parepare, hal ini berarti hipotesis ketiga yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan bahwa FOMO dan Literasi Keuangan berpengaruh simultan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Parepare dapat teruji secara teoritis dan empiris sehingga diterima. Dengan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil perhitungan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 209,507, yang jauh lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 3,08. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti FOMO dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham pada masyarakat di Kota Parepare.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,803. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi gabungan dari fenomena psikologis FoMO dan tingkat pemahaman literasi keuangan mampu menjelaskan variasi naik-turunnya keputusan investasi saham masyarakat di Kota Parepare sebesar 80,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi saham tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara aspek psikologis dan kemampuan individu dalam memahami keuangan. Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner, sebagian besar responden menunjukkan tingkat literasi keuangan yang baik, ditandai dengan pengetahuan mengenai investasi saham, sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih terencana. Di sisi lain, meskipun sebagian responden masih memiliki rasa takut, kekhawatiran, atau kecemasan ketika melihat peluang investasi yang sedang berkembang, kondisi tersebut tidak sepenuhnya menjadi dasar utama dalam menentukan keputusan investasi.

Fenomena ini terkait dengan pesatnya pertumbuhan pasar modal di Kota Parepare. Jumlah investor naik dari 412 SID (Agustus 2020) menjadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7.530 SID. Lonjakan itu dipicu oleh banyaknya informasi tentang saham di media sosial yang menimbulkan rasa takut ketinggalan (FOMO). Namun, pertambahan jumlah investor tidak cukup jika tidak ada pengetahuan investasi yang baik. Seminar pasar modal, program edukasi dari galeri investasi (misalnya di kampus IAIN Parepare), dan sosialisasi literasi keuangan telah memberi bekal pemahaman bagi calon investor.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat dan sejalan dengan penelitian Griseldis Helsa Tirtawinata dan Herman) Ruslim dalam Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan dengan judul "Pengaruh FOMO, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial dan Z di Jakarta" yang menemukan bahwa meskipun Fear of Missing Out tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial, ketika dikombinasikan dengan variabel lain, yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko, secara simultan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku investasi tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor, melainkan merupakan kombinasi antara kondisi psikologis investor dan kemampuan mereka dalam memahami informasi keuangan. Oleh karena itu, semakin baik kemampuan literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengendalikan pengaruh emosional sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional dan tepat.[44]

[44] Pengaruh Fomo et al., "JAKARTA" 07, no. 04 (2025): 1279–86.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Penelitian ini menyimpulkan masyarakat Kota Parepare untuk melakukan investasi saham ditentukan oleh dua faktor, yaitu aspek psikologis (FOMO) dan tingkat pemahaman keuangan (Literasi Keuangan).

1. FOMO Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi. Pada variabel FOMO hasil uji secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Parepare dalam berinvestasi saham. Hal tersebut mencerminkan bahwa investor di Kota Parepare cenderung bersikap logis dan memiliki stabilitas psikologis yang matang.. Keputusan investasi mereka tidak didorong oleh tekanan sosial, tren viral di media sosial, atau kecemasan akan tertinggal informasi, melainkan lebih didasari pada perencanaan keuangan jangka panjang.
2. Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi. Variabel Literasi Keuangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham. Tingginya literasi ini didukung oleh efektivitas program edukasi seperti seminar pasar modal yang rutin diselenggarakan oleh pihak IDX.
3. Berdasarkan hasil analisis, variabel *Fear of Missing Out* (FOMO) dan Literasi Keuangan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham masyarakat di Kota Parepare. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara individu FOMO tidak dominan, namun ketika dikombinasikan dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik, kedua faktor ini secara kolektif mampu menggerakkan masyarakat untuk mengambil keputusan dalam menempatkan dana mereka di pasar modal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

1. Bagi Masyarakat (Investor Pemula)
   a) Meningkatkan Literasi Keuangan: Investor sebaiknya tidak hanya ikut-ikutan tren (*herding behavior*), tetapi harus memperdalam pemahaman mengenai analisis fundamental dan teknikal sebelum memutuskan membeli saham.
   b) Mengelola Psikologi Investasi: Mengurangi ketergantungan pada informasi media sosial yang bersifat provokatif (FOMO) dan mulai menyusun rencana investasi (*trading plan*) yang objektif.
2. Bagi Lembaga Keuangan (BEI/OJK/Sekuritas)

   Mengingat jumlah investor di Kota Parepare meningkat pesat, lembaga terkait perlu memperbanyak sosialisasi atau sekolah pasar modal di daerah tersebut untuk meminimalisir risiko kerugian akibat kurangnya pemahaman.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a) Penambahan Variabel

      Disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi, seperti *Financial Technology* (Fintech), perilaku konsumtif, atau persepsi risiko.
   b) Perluasan Cakupan

      Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian sehingga tidak terbatas pada wilayah Kota Parepare saja atau membandingkan antara investor generasi Z dan generasi milenial.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, Dhiya Nada, Ayi Wahid, and Michael Sitorus. "Meningkatkan Investor Saham Gen Z Di Indonesia" 2, no. 2 (2025): 13–23.

Alhazami, Lutfi, and Eriklex Donald. "Fenomena Fear of Missing Out (Fomo) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Mahasiswa Universitas Dian Nusantara." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4, no. 9 (2025): 6837–45.

Altaf, Hadiya, and Anisa Jan. "Generational Theory of Behavioral Biases in Investment Behavior." *Borsa Istanbul Review* 23, no. 4 (2023): 834–44. https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.02.002.

Apriliawati, Intan Putri, Universitas Slamet, Riyadi Surakarta, Dorothea Ririn Indriastuti, Universitas Slamet, and Riyadi Surakarta. "Pengaruh Financial Technology , FOMO (Fear Of Missing Out) , Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Surakarta Intan Putri Apriliawati Universitas Slamet Riyadi Surakarta Dorothea Ririn Indriastuti" 3, no. 3 (2025): 385–96.

Arianti, Baiq Fitri. "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)," 2022, 1–20.

Audri, Muhammad, and Nicholas Marpaung. "Pengaruh Fear of Missing Out Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Saham Oleh Generasi Z Di Kota Medan" 4, no. 1 (2025): 6703–13.

Badan Pusat Statistik Kota Parepare. "Jumlah Penduduk," 2025. https://pareparekota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjkjMg==/jumlah-penduduk.html.

Balaka, Muh Yani. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

Fitri, Hidayatul, Dyta Setiawati Hariyono, and Ghea Amalia Arpandy. "Pengaruh Self-Esteem Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial." *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 21. https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2823.

Fomo, Pengaruh, Literasi Keuangan, D A N Persepsi Risiko, Terhadap Keputusan, Investasi Generasi, and Milenial Dan. "JAKARTA" 07, no. 04 (2025): 1279–86.

Fonseca, Daniel. "Pengaruh Financial Influencer Dan FOMO Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan" 05, no. 03 (2025): 133–49.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

Hayana. "Seminar Sekolah Pasar Modal Buka Wawasan Investasi Penerima Beasiswa," 2023. https://www.iainpare.ac.id/en/blog/news-1/seminar-sekolah-pasar-modal-buka-wawasan-investasi-penerima-beasiswa-2615.

Hikmah, and Helmi Toatubun. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Gen Z." *Journal.Literasisains.Id/Index.Php/MAMEN* 4, no. 2 (2025): 232–41. https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5102.

Iasa Nur Firdausi, and Lia Nirawati. "Dampak Adanya Influencer Investor Serta Perilaku Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Indonesia." *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan* 1, no. 3 (2023): 190–96. https://doi.org/10.59061/masip.v1i3.347.

Idris, Hariany. "The Effects of FOMO on Investment Behavior in the Stock Market." *Golden Ratio of Data in Summary* 4, no. 2 (2024): 879–87. https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.757.

Juliandhani, Audie Fricylia, and Sri Surjani Tjahjawati. "Analisis Komparatif Dampak Fear of Missing out (FOMO) Terhadap Impulse Buying Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kota Bandung." *Journal of Management and Digital Business* 5, no. 2 (2024): 669–84. https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i2.1838.

Khadijah, Khairiyah, Maria Oktasari, Hayu Stevani, and M. Ramli. "Fear of Missing Out (Fomo) Dalam Perspektif Teori Solution Focused Brief Counseling." *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 336. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14841.

Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2022.

Lestari, Nadila Putri, and Alifa Ramadhani. "Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Kalangan Mahasiswa" 3 (n.d.).

NURAHMAD, KAUTSAR PRIMADI. "Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 17 Juta, Investor Baru Lampaui 2 Juta." IDX. jakarta, July 4, 2025. https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2409.

Nurul Mufida, Hasnadia Rusdy, and Arjuna Agung Grison Masiku. "Theory of Reasoned Action as a Framework for Analyzing Investment Knowledge in Generation Z." *Fundamental and Applied Management Journal* 2, no. 1 (2024): 16–21. https://doi.org/10.61220/famj.v2i1.2243.

Oktaviani, Monica, Merisa Oktaria, Rinto Alexandro, Eriawaty Eriawaty, and Rahman Rahman. "The Influence of Financial Literacy on Generation Z Financial

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Management in Students." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2023): 136–45.

Otoritas Jasa Keuangan. "Edukasi Keuangan." Ojk.Go.Id, 2022. https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx.

———. "Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," 2025. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx.

Paningrum, Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Edited by Chakra Brahmanda Lentera. Kediri, 2022.

Philip kotler, and Kevin lane Keller. *Marketing Management*. Pearson UK, 2019.

Pratiwi, Suci, Agus Seswandi, and Donal Devi Amdanata. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Komunitas Sains Manajemen* 2, no. 2 (2023): 189–98. http://www.jkmk.akademimanajemen.or.id.

Prita Ary Astini, Kadek, Gede S Widiadnyana Pasek Jurusan, and Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 03 (2022): 991–1002.

Przybylski, Andrew K., Kou Murayama, Cody R. DeHaan, and Valerie Gladwell. *Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out*. Canada, 2013. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0747563213000800.

Rachmaniar, Ananda. "Journal of Education and Counseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 1349–58. https://www.jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/educationcounseling/article/view/394.

Raharjo, Sahid. "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda." SPSS INDONESIA, 2019.

Ri, Kementerian Kesehatan. "Hipotesis," 2014.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, Danny Philipe Bukidz, and Arsen Nahum Pasaribu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tijjang, Bakhtiar, and Lili Rahmawati. "Strategi Pemasaran Hubungannya Dengan Keputusan Pembelian Konsumen" 8, no. 2 (2021): 196–207.

Wardhana, Aditya. *Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2024.

Warpindyastuti, L. D., & Sulistyawati, M. E. S. (2018). "Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta" 2, no. 1 (2018): 91–95.

Wikipedia, the free encyclopedia. "Theory of Reasoned Action." *Psychological Theories*, 2025. https://en.wikipedia.org/wiki/Theory_of_reasoned_action.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

NAMA MAHASISWA	: KAMILA KHUMAERAH
NIM	: 2220203861211038
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
JUDUL	: ANALISIS PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE

PEDOMAN KUESIONER

A. Profil Responden

Untuk keperluan keabasahan data penelitian ini, saya mengharapkan Bapak/Ibu Sdr/I untuk mengisi dan mencentang pertanyaan berikut ini:

1. Nama: .....
2. Jenis Kelamin:
   - ☐ Laki- Laki
   - ☐ Perempuan
3. Usia
   - ☐ 17 tahun – 28 tahun
   - ☐ 29 tahun – 40 tahun
4. Pekerjaan
   - ☐ Pelajar / Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

☐ Pegawai Negeri Sipil

☐ Karyawan Swasta

☐ Pengusaha / Wiraswasta

☐ Lainnya

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan tepat dan jujur.
2. Bacalah dengan cermat terlebih dahulu sebelum Anda menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan yang Anda anggap paling benar.
4. Pernyataan yang disediakan dijawab sesuai dengan skala likert, mulai dari skala 1-5 semakin besar angka yang Anda pilih menandakan semakin setuju, dan sebaliknya.
   a. Sangat Setuju = 5
   b. Setuju = 4
   c. Kurang Setuju = 3
   d. Tidak Setuju = 2
   e. Sangat Tidak Setuju = 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan *Fear Of Missing Out* (X_1)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketakutan	Saya merasa takut ketinggalan peluang untung besar dari saham yang sedang dibicarakan teman di media sosial.					
2.	Ketakutan	Melihat postingan Instagram teman saya yang sukses saham, membuat saya panik harus buru-buru beli.					
3.	Kekhawatiran	Saya khawatir melewatkan rekomendasi saham populer di grup WhatsApp atau TikTok, sehingga langsung cari tahu tanpa analisis.					
4.	Kekhawatiran	Saya akan segera mencari tahu dan membeli saham yang direkomendasikan banyak orang tanpa analisis mendalam, karena khawatir ketinggalan.					
5.	Kecemasan	Saya pernah membeli saham secara impulsive (terburu-buru) karena merasa tertekan oleh keberhasilan investasi orang lain di media sosial.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6.	Kecemasan	Keputusan investasi saya sering didasarkan pada perasaan 'insting' daripada analisis data yang rasional.					

Pernyataan *Financial Literacy*(X_2)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengetahuan	Saya paham risiko dan manfaat investasi saham sebelum membeli					
2.	Pengetahuan	Saya mengerti cara membaca laporan keuangan perusahaan sebelum investasi saham.					
3.	Sikap	Saya percaya diri mengelola portofolio saham berdasarkan analisis sendiri.					
4.	Sikap	Saya yakin lembaga seperti BEI dan OJK melindungi investor saham dengan baik.					
5.	Perilaku	Saya rutin menabung sebagian pendapatan					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		untuk investasi saham jangka panjang.					
6.	Perilaku	Saya selalu membuat rencana keuangan sebelum alokasikan dana ke saham.					

Pernyataan Keputusan Investasi (Y)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	Pemilihan Produk	Saya memilih saham perusahaan yang memiliki fundamental keuangan yang kuat dan prospek bisnis yang baik.					
2.	Pemilihan Produk	Saya hanya berinvestasi pada saham yang sesuai dengan nilai-nilai atau prinsip yang saya yakini (misalnya, saham syariah)					
3.	Pemilihan merek	Saya menunggu dan menganalisis secara hati-hati sebelum memutuskan untuk					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		membeli saham (tidak terburu-buru).					
4.	Pemilihan merek	Saya pilih sekuritas terpercaya (penyalur) berdasarkan regulasi OJK/BEI.					
5.	Waktu & Jumlah Pembelian	Saya berinvestasi saham hanya dengan dana yang saya siap kehilangan (tidak menggunakan dana kebutuhan pokok atau utang).					
6.	Waktu & Jumlah Pembelian	Saya melakukan pembelian saham secara bertahap (mencicil) untuk menghindari risiko membeli di harga puncak.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2. Data Responden

NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAAN
yusrizall	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
muhammad suaib	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
yusri nf	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
Nur Hishaly G.H.	LAKI LAKI	29 tahun - 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Muhammad Aldi Alfatih	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Muhammad Nuralim	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Ismail Fadhilah	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
A. Alfiansyah	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
naldy adnan nadir	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
MUH RAIHAN ALFAREZA	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Fautama	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Rifqi	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Muhammad Nur Wahid	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
MUH FAHRUL AKBAR	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Iklil Hidayah	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Fuad Farid	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
muh nur irfan	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Noer Alamsyah	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

MUHAMMAD FARHAN	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Aap	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pedagang
Rio Rivaldi	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
BOHARI	LAKI LAKI	29 tahun - 40 tahun	Karyawan Swasta
Iswan	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
WAWAN DARMAWAN	LAKI LAKI	29 tahun - 40 tahun	Karyawan Swasta
Adhyatma ahmad	LAKI LAKI	29 tahun - 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Tri fitriani mustika	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Faiz	LAKI LAKI	29 tahun - 40 tahun	Karyawan Swasta
Murdani	LAKI LAKI	29 tahun - 40 tahun	Karyawan Swasta
Galih Rakasiwih Silalahi	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
sayyid muhammad aqil	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Muhammad Arief Maulana	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
MUH IKRAM	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
NUR FADILLAH AMIR	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Asrul	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Rahmat Hidayat	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Ahmad Kamil Makarim	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
NURFITRIA HIDAYATILLAH	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
RAFHLY ANDI MATTONE	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Muh. Fachriansyah Putra. F, S.Tr,T	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	
Muhammad Daffa Dwi Putra	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Naufal Gahral	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Alfani Ramadani	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Andi Dinda Rassyalia	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Fikri Fauzan	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Achmad Fadel Toufan	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Nurlinda	PEREMPUAN	29 tahun - 40 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
ANDI ZULFADLY ZAINUDDIN	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
Muhammad Fahrul Fahriansyah	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Ahmad Nizar Natsir	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Muh. Yusuf. S	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Fifi Amara Putri	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Rido	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Muhammad Ansar	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Bagus Perbawa	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Muhammad Surya Gilang Saripudin Dulrahman	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Rahma Bulan	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Rangga Nugraha	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sendi abdul fathony	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Bramantyo Adji Prawira	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
MUHAMAD RAFFI MUSFA	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
Nurul hidayah	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Humidatun N	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Karyawan danantara
Achmad Faqih Zahy Yuswar	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Murhalingsih	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Chrisanta	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
sri wardani eka wp	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
Hendrik	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Nadya Puspitasari	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
satryo tuharea	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Firos Jinan Alfarid	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Siti Fatimah Ramadhani	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Dzaki Rizqullah	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Driera Syahda	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Ni Luh Nithya Ananda Putri	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Aby	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
MARWA SAKHIYATUL AUFA	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Ridho	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Muhammad Rifki	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Andini aisyah	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Musyahida	PEREMPUAN	29 tahun - 40 tahun	Dosen /IRT
Aldi	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
muhammad rivaldi jefri	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Muhammad Attas	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
WAHYUDI AKBAR IDRIS	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Siti Rahmah Husnul Khotimah	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
A FARHANSYAH	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Gilbert daud	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
saidil manuel	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Palemtino	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Khalik Wahyudi	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Multio	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
muslimin	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
TEGAR DWI PUTRA	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Muh rizal kamaruddin	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Muhammad Amin	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Adril	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
desy	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Afrizal	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
michael S.H., M.H	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pegawai Negeri Sipil
ALFIAH FIRMAN	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta
MUH IKHSAN ZULFITRA	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
aisyah syahidah	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
syafira aghnaya cantika putri	PEREMPUAN	17 tahun - 28 tahun	Karyawan Swasta
Muh suhair	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
JUHRI GAGARI	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pelajar / Mahasiswa
Lutpi Gan	LAKI LAKI	17 tahun - 28 tahun	Pengusaha / Wiraswasta

Lampiran 3. Jawaban Responden untuk variable FOMO (X1)

NO. RESPONDEN	PERTANYAAN FOMO (X1)						
	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	2	2	4	2	2	3	15
3	3	1	1	2	2	2	11
4	2	2	5	1	1	1	12
5	2	1	2	2	2	2	11
6	2	2	1	3	3	5	16
7	4	3	2	2	1	1	13
8	3	1	5	4	1	2	16
9	3	5	5	5	5	3	26
10	1	1	1	1	1	1	6
11	3	2	3	3	2	5	18
12	4	1	1	1	4	2	13
13	3	2	3	3	3	2	16

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

14	3	2	2	2	2	3	14
15	1	1	1	1	1	1	6
16	3	3	4	4	5	3	22
17	1	1	1	1	5	1	10
18	3	1	2	1	3	4	14
19	1	1	1	1	1	1	6
20	1	1	1	1	1	1	6
21	4	3	4	3	3	4	21
22	4	4	4	4	5	4	25
23	2	2	2	1	1	1	9
24	3	2	2	2	4	2	15
25	3	3	5	5	5	5	26
26	3	1	1	1	1	1	8
27	4	1	3	1	2	1	12
28	4	3	3	4	3	3	20
29	4	3	1	1	3	1	13
30	2	2	3	3	1	1	12
31	3	2	3	3	3	2	16
32	4	3	4	3	3	4	21
33	5	2	2	2	4	4	19
34	3	2	3	3	3	4	18
35	2	2	1	1	2	3	11
36	3	2	1	1	3	3	13
37	3	2	2	3	1	2	13
38	3	1	1	1	1	1	8
39	5	5	5	5	5	4	29
40	3	2	2	2	3	3	15
41	5	3	4	1	1	1	15
42	3	2	4	3	2	5	19
43	2	4	4	4	5	4	23
44	4	3	3	3	3	5	21
45	1	1	1	1	1	1	6
46	2	2	2	2	2	2	12
47	2	3	3	3	2	2	15
48	1	3	5	2	2	2	15
49	4	3	4	3	5	3	22
50	1	1	2	1	1	2	8
51	3	3	4	4	2	3	19
52	4	5	4	4	5	3	25
53	4	3	1	2	1	2	13
54	2	2	3	3	5	2	17

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

55	5	5	5	5	5	5	30
56	2	4	4	3	5	4	22
57	3	3	3	3	3	3	18
58	5	3	3	3	3	3	20
59	2	2	2	3	1	2	12
60	4	4	5	5	4	4	26
61	4	3	3	4	3	3	20
62	1	1	5	5	3	2	17
63	2	1	1	1	1	3	9
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	3	3	3	1	1	14
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	3	5	5	3	5	24
68	3	3	3	3	4	4	20
69	1	1	1	1	1	1	6
70	2	2	2	2	2	1	11
71	3	2	3	5	5	5	23
72	4	4	4	4	4	4	24
73	1	1	1	1	1	1	6
74	4	4	5	3	4	2	22
75	1	1	1	1	1	1	6
76	4	3	1	1	1	1	11
77	4	3	3	3	2	2	17
78	5	4	5	4	4	3	25
79	3	3	2	1	2	3	14
80	4	3	4	3	4	2	20
81	4	3	3	1	2	2	15
82	5	4	4	4	2	4	23
83	3	3	3	3	4	2	18
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	3	4	3	3	4	21
86	3	3	3	3	3	3	18
87	1	2	3	4	5	1	16
88	3	3	3	5	3	4	21
89	4	3	3	4	3	4	21
90	3	2	2	2	2	2	13
91	3	3	2	2	2	2	14
92	2	2	2	2	2	2	12
93	4	3	5	5	3	5	25
94	4	4	4	4	4	4	24
95	1	1	2	3	1	2	10

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

96	5	2	3	4	5	4	23
97	4	3	4	3	4	4	22
98	5	3	1	1	1	5	16
99	3	3	3	3	2	2	16
100	3	2	1	3	1	1	11
101	3	3	3	3	3	3	18
102	3	2	3	3	2	2	15
103	5	5	5	4	3	2	24
104	4	3	2	4	3	5	21
105	4	1	3	1	3	1	13
106	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 4. Jawaban untuk variable Literasi Keuangan (X2)

NO. RESPONDEN	PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN (X2)						
	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	1	1	4	1	1	2	10
2	5	5	5	5	4	1	25
3	5	3	4	5	5	4	26
4	5	4	4	5	4	5	27
5	5	4	4	4	3	4	24
6	5	5	4	5	4	5	28
7	1	2	1	4	1	1	10
8	5	3	5	3	5	4	25
9	1	1	1	1	1	1	6
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	3	3	4	5	5	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	4	4	3	4	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	4	4	4	4	26
16	1	1	1	1	1	1	6
17	5	1	5	5	5	5	26
18	5	4	4	5	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	4	5	5	4	28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

21	4	4	4	3	4	5	24
22	5	4	5	4	5	4	27
23	2	3	3	2	3	3	16
24	5	4	3	4	4	5	25
25	4	4	4	5	5	5	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	4	5	5	5	29
28	3	4	4	4	4	4	23
29	5	4	4	3	5	5	26
30	4	4	4	5	3	4	24
31	5	4	5	4	5	5	28
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	4	5	4	4	4	25
34	5	5	4	3	3	3	23
35	3	3	2	3	2	3	16
36	4	3	3	3	5	5	23
37	3	3	3	1	2	1	13
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	3	2	3	3	3	19
41	4	3	3	4	4	4	22
42	1	1	5	3	3	2	15
43	2	5	4	4	4	4	23
44	4	4	4	3	5	4	24
45	1	1	1	1	1	1	6
46	2	2	1	2	3	2	12
47	5	4	4	5	4	4	26
48	1	1	2	1	1	1	7
49	4	5	3	4	5	4	25
50	3	4	4	4	3	5	23
51	3	3	3	3	4	4	20
52	4	5	4	5	4	5	27
53	4	4	4	4	4	5	25
54	3	4	4	2	3	3	19
55	5	5	3	3	5	4	25
56	3	3	4	2	2	3	17
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	4	2	4	4	20
59	3	2	2	2	3	2	14
60	5	4	3	5	5	5	27
61	4	4	4	4	4	4	24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

62	4	4	4	2	3	5	22
63	5	2	1	4	3	3	18
64	4	4	4	4	4	4	24
65	2	2	2	4	3	3	16
66	5	5	5	5	5	5	30
67	1	2	3	5	3	5	19
68	2	2	1	1	2	2	10
69	1	1	1	1	1	1	6
70	4	4	4	4	4	4	24
71	3	2	4	2	2	2	15
72	4	4	4	4	4	4	24
73	1	1	1	1	1	1	6
74	3	3	3	2	5	5	21
75	4	3	3	2	3	3	18
76	5	4	3	5	4	5	26
77	3	2	2	3	3	3	16
78	4	4	4	3	5	5	25
79	4	4	4	4	4	4	24
80	2	3	2	1	3	3	14
81	3	3	3	2	4	3	18
82	4	3	3	5	3	3	21
83	2	2	2	3	3	2	14
84	1	1	1	1	1	1	6
85	4	4	4	5	5	5	27
86	4	4	4	4	4	4	24
87	1	1	2	2	3	4	13
88	3	5	4	3	4	4	23
89	3	4	3	4	4	4	22
90	4	4	3	2	3	2	18
91	4	4	2	2	3	2	17
92	2	2	2	2	2	2	12
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	4	4	4	4	4	24
95	1	1	1	1	1	1	6
96	3	2	3	4	3	5	20
97	4	3	3	3	4	3	20
98	5	5	4	5	4	3	26
99	1	3	2	4	1	2	13
100	5	5	5	5	5	5	30
101	4	4	4	4	4	4	24
102	2	3	3	2	2	2	14

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

103	1	2	3	4	5	1	16
104	4	3	3	5	4	4	23
105	5	5	3	5	2	2	22
106	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 5. Jawaban untuk variable Literasi Keuangan Y

NO. RESPONDEN	PERTANYAAN KEPUTUSAN INVESTASI (X2)						
	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	1	2	1	1	1	1	7
2	5	1	5	5	5	1	22
3	4	4	5	5	5	4	27
4	5	2	5	5	5	5	27
5	4	3	4	4	5	4	24
6	5	1	5	4	5	4	24
7	1	1	1	4	1	1	9
8	5	4	5	3	4	5	26
9	1	1	1	1	1	1	6
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	3	4	5	3	4	23
12	5	3	5	5	3	5	26
13	4	3	4	5	4	4	24
14	4	3	4	4	4	3	22
15	5	3	5	5	5	3	26
16	1	4	2	1	1	2	11
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	1	5	4	4	4	23
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	4	5	5	5	3	27
21	3	4	3	3	4	3	20
22	5	4	5	5	4	5	28
23	2	4	3	2	3	2	16
24	4	4	4	4	4	5	25
25	4	3	3	5	3	3	21
26	5	4	5	5	5	4	28
27	1	5	5	3	5	5	24
28	4	4	4	4	3	4	23

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

29	5	2	4	3	5	5	24
30	5	5	5	5	4	4	28
31	5	5	5	5	4	5	29
32	4	3	4	5	3	4	23
33	4	3	4	4	5	4	24
34	4	2	4	4	4	3	21
35	3	3	3	3	3	3	18
36	5	2	5	5	5	3	25
37	1	5	3	1	3	3	16
38	5	3	5	5	5	5	28
39	4	4	5	5	5	5	28
40	3	3	3	3	3	3	18
41	4	3	5	5	5	4	26
42	2	3	4	3	3	3	18
43	2	2	2	4	4	4	18
44	4	4	4	4	4	4	24
45	1	1	1	1	1	1	6
46	1	1	2	1	2	2	9
47	5	4	5	5	5	4	28
48	1	1	1	1	1	1	6
49	3	4	5	5	4	5	26
50	1	5	3	4	4	2	19
51	3	3	3	4	4	3	20
52	5	4	5	4	4	3	25
53	4	5	5	5	5	5	29
54	3	2	2	2	2	3	14
55	5	3	3	4	3	4	22
56	3	3	2	2	3	4	17
57	3	3	3	3	3	3	18
58	2	2	4	4	4	4	20
59	1	2	4	3	4	2	16
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	5	4	5	4	4	26
62	3	3	3	5	3	3	20
63	4	3	4	5	5	4	25
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	2	3	4	3	3	18
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	3	28
68	1	2	1	1	1	2	8
69	1	1	1	1	1	1	6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

70	5	3	5	5	5	5	28
71	2	4	2	2	3	3	16
72	4	4	4	4	4	4	24
73	1	1	1	1	1	1	6
74	4	3	3	4	2	4	20
75	2	1	4	2	3	2	14
76	5	4	5	5	5	3	27
77	3	3	2	3	2	3	16
78	4	5	5	5	5	5	29
79	5	5	5	5	5	5	30
80	1	1	1	1	1	2	7
81	3	3	3	3	3	3	18
82	4	5	4	5	5	5	28
83	2	2	2	2	3	2	13
84	1	1	1	1	1	1	6
85	5	5	5	5	5	5	30
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	5	5	1	5	4	24
88	4	4	3	4	3	3	21
89	3	4	3	4	4	3	21
90	2	3	1	3	1	3	13
91	2	3	2	3	2	3	15
92	2	2	2	2	2	2	12
93	5	5	5	5	5	3	28
94	4	4	4	4	4	4	24
95	1	2	2	2	1	2	10
96	3	4	3	2	3	3	18
97	2	4	3	2	4	3	18
98	5	5	4	5	3	5	27
99	1	1	2	1	1	1	7
100	5	5	5	5	5	5	30
101	4	4	4	4	4	4	24
102	2	2	3	3	3	2	15
103	2	3	4	5	5	4	23
104	4	4	3	4	4	4	23
105	4	2	2	5	5	4	22
106	4	4	4	4	4	4	24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6. Tabel t Statistik

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7. Tabel f Statistik

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8. Dokumentasi Bersama Responden



Bapak Adhyatama Ahmad, 27 tahun.



Galihratna, 22 tahun.

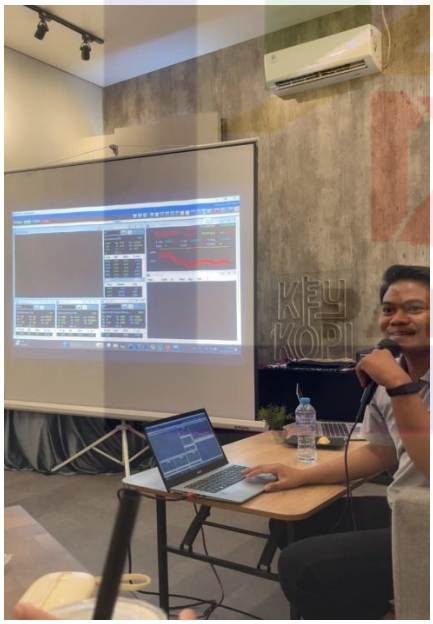


Bapak Wawan Darmawan, 25 tahun.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9. Dokumentasi mengikuti seminar sekolah pasar modal di Kota Parepare

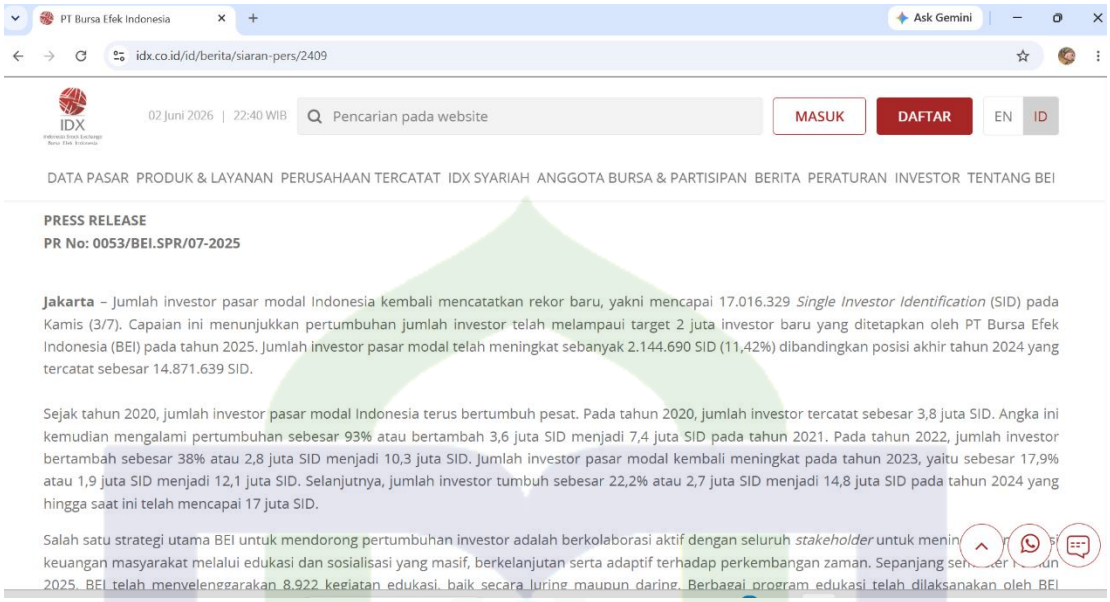






CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10. IDX Data Jumlah Investor



PT Bursa Efek Indonesia

Ask Gemini

idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2409

IDX

02 Juni 2026 | 22:40 WIB

Pencarian pada website

MASUK DAFTAR EN ID

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TERCATAT IDX SYARIAH ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN BERITA PERATURAN INVESTOR TENTANG BEI

PRESS RELEASE
PR No: 0053/BEI.SPR/07-2025

Jakarta – Jumlah investor pasar modal Indonesia kembali mencatatkan rekor baru, yakni mencapai 17.016.329 *Single Investor Identification* (SID) pada Kamis (3/7). Capaian ini menunjukkan pertumbuhan jumlah investor telah melampaui target 2 juta investor baru yang ditetapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025. Jumlah investor pasar modal telah meningkat sebanyak 2.144.690 SID (11,42%) dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar 14.871.639 SID.

Sejak tahun 2020, jumlah investor pasar modal Indonesia terus bertumbuh pesat. Pada tahun 2020, jumlah investor tercatat sebesar 3,8 juta SID. Angka ini kemudian mengalami pertumbuhan sebesar 93% atau bertambah 3,6 juta SID menjadi 7,4 juta SID pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah investor bertambah sebesar 38% atau 2,8 juta SID menjadi 10,3 juta SID. Jumlah investor pasar modal kembali meningkat pada tahun 2023, yaitu sebesar 17,9% atau 1,9 juta SID menjadi 12,1 juta SID. Selanjutnya, jumlah investor tumbuh sebesar 22,2% atau 2,7 juta SID menjadi 14,8 juta SID pada tahun 2024 yang hingga saat ini telah mencapai 17 juta SID.

Salah satu strategi utama BEI untuk mendorong pertumbuhan investor adalah berkolaborasi aktif dengan seluruh *stakeholder* untuk menin[illegible] keuangan masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi yang masif, berkelanjutan serta adaptif terhadap perkembangan zaman. Sepanjang sem[illegible]un 2025, BEI telah menyelenggarakan 8.922 kegiatan edukasi, baik secara luring maupun daring. Berbagai program edukasi telah dilaksanakan oleh BEI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 11. Administrasi Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-178/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026 — 29 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: KAMILA KHUMAERAH
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 22 Maret 2005
NIM	: 2220203861211038
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JL.H. P.CARA NO.9, KEL.TIROSOMPE, KEC. BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) & LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 Januari 2026 sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) — Dicetak pada Tgl : 18 May 2026 Jam : 11:38:28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SRN IP0000530

PEMERINTAH KOTA PAREPARE

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 530/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA

M E N G I Z I N K A N

NAMA : **KAMILA KHUMAERAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. H.P. CARA NO. 5 KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **21 Mei 2026 s.d 20 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**

Pada Tanggal : **22 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)

NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN BACUKIKI BARAT

Jalan Chalik No. 8, Kode Pos 91122
Website : https://bacukikibarat.pareparekota.go.id/, e-mail : bacukikibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/116/Bck.Brt

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **ARDIANSYAH ARIFUDDIN, S.STP., M.Si**
Jabatan	: Camat Bacukiki Barat
Nip.	: 19820127 200112 1 003

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **KAMILA KHUMAERAH**
Tempat / tgl Lahir	: Parepare / 22 Maret 2005
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Jurusan	: Manajemen Keuangan Syariah
Alamat	: Jl. H.P. Cara No. 5 Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare terhitung mulai tanggal 21 Mei 2026 s/d 19 Juni 2026 dengan judul penelitian **PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE.**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan diparepare
Pada tanggal, 19 Juni 2026
CAMAT BACUKIKI BARAT,

ARDIANSYAH ARIFUDDIN, S.STP., M.Si
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19820127 200112 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



KAMILA KHUMAERAH. Lahir di Kota Parepare, pada tanggal 22 Maret 2005. Anak Kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Ruslan Hasan dan Ibu Nurcaya. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 24 Parepare, pada tahun 2011-2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kota Parepare tahun 2016-2019. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Parepare tahun 2019-2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare di Fakultas Ekonomi dan Binis Islam dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Penulis Mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan Pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Parepare".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE